

# PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

## Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir  
pada 30 Juni 2016 (tidak diaudit)

dengan angka pembanding

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir  
pada 30 Juni 2015 (tidak diaudit)

dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (diaudit)/

*For the six (6) months ended*

*on June 30, 2016 (unaudited)*

*with comparative figures*

*for the six (6) months ended*

*on June 30, 2015 (unaudited)*

*and year ended December 31, 2015 (audited)*



**Kantor Pusat & Pabrik Palembang :** Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati PO. Box. 1175 Palembang

Telp. (62-711) 511261(4 lines) Faks. (62-711) 512126

**Pabrik Baturaja :** Jl. Raya Tiga Gajah, Ogan Komering Ulu.

Telp. (62-735) 320344, 320366, 320368 Faks. (62-735) 320367

**Pabrik Panjang :** Jl. Yos Sudarso Km. 7, Panjang, Bandar Lampung

Telp. (62-721) 31718, 31818, 31538 Faks. (62-721) 31343

**Kantor Perwakilan Jakarta :** Gedung Graha Irama Lt. 11 Ruang F, Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. 10 Jakarta

Telp. (62-21) 5261113, 5261114 Faks. (62-21) 5261411



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2016 DAN 2015 (UNAUDITED)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENT  
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK  
FOR THE PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>  | : Pamudji Rahardjo   |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>  | : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile Address as<br/>Stated in ID Card</i> | : Graha Hijau 2 Blok F-10 RT. 05 RW.06<br>Kel. Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten     |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : (0711) 511261 Ext. 200   |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
| 2. Nama/ <i>Name</i>  | : Ageng Purboyo Angrenggono  |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>  | : Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile Address as<br/>Stated in ID Card</i> | : Jl. Bahagia 5 No. 18 Bukit Kencana RT.04 RW.16<br>Kel. Jati Makmur, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : (0711) 511261 Ext. 200   |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>   |

Menyatakan bahwa/ *State that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perseroan;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i>   |
| 2. Laporan keuangan perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang terkait penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); | 2. <i>The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK);</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information in the financial statement has been fully and correctly disclosed;</i>   |
| b. Laporan keuangan perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  | b. <i>The financial statement do not contain incorrect information and material facts and does not omit any information or material facts;</i>  |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perseroan.   | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Palembang, 25 Juli 2016/ July 25, 2016

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Pamudji Rahardjo



Ageng Purboyo Angrenggono

## DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<b>Halaman/ Pages</b>
DAFTAR ISI / <i>TABLE OF CONTENTS</i>	i
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>	ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 67
LAMPIRAN / <i>ATTACHMENTS</i>	

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016 / June 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.c, 2.d, 2.j, 2.k, 4, 16	483.997.725	1.251.360.158	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	2.c, 2.d, 2.j, 2.k, 5, 16	50.000	50.000	Restricted cash and cash equivalents Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 30 Juni 2016 dan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 5.294.192	2.c, 2.e, 2.j, 6, 16	140.919.693	39.246.617	Third parties - net of allowance of impairment June 30, 2016 and December 31, 2015 Rp 5,294,192, respectively
Pihak berelasi		1.345.290	170.843	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 30 Juni 2016 dan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 7.545.464	2.f, 7	188.969.657	185.853.457	Inventories - net of provision for obsolete in June 30, 2016 and December 31, 2015 Rp 7,545,464, respectively
Pajak dibayar dimuka	2.m	35.656.561	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	8	320.570.071	461.885.894	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.171.508.997</u>	<u>1.938.566.969</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2.m, 14.d	5.688.254	1.249.488	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2016 dan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 781.927.829 dan Rp 735.667.282	2g, 9	2.214.195.807	787.023.588	Fixed assets - net of accumulated depreciation in June 30, 2016 and December 31, 2015 Rp 781,927,829 and Rp 735,667,282 respectively
Aset takberwujud	10	3.749.550	3.382.822	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	2.p, 11	315.114.067	538.445.066	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.538.747.678</u>	<u>1.330.100.964</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>3.710.256.675</b></u>	<u><b>3.268.667.933</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016 / June 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2.c, 2.j, 12, 16			Trade payable
Pihak ketiga		76.889.828	87.742.142	Third parties
Pihak berelasi		35.317.795	22.225.859	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	13, 16	100.003.634	-	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	2.m, 14.b	19.064.496	42.414.588	Taxes payable
Beban akrual	2.c, 2.j, 15, 16	54.339.056	45.923.273	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.i, 2.j, 3.b, 16, 17	15.002.953	35.185.681	Employee benefits liabilities
Utang sewa pembiayaan -				Short term finance lease liabilities
Jatuh tempo dalam satu tahun	18	38.871	-	current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19	2.037.894	1.202.044	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>302.694.527</b>	<b>234.693.587</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i, 3.b, 17	52.034.398	55.765.600	Employee benefit liabilities
Utang retensi	20	397.628.378	21.301.307	Retention liabilities
Utang sewa pembiayaan -				Long term finance lease liabilities
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				net of current maturities
dalam satu tahun	18	443.864	-	
Provisi reklamasi dan pasca tambang	22	7.877.071	7.554.855	Provision for reclamation and mine clouser
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>457.983.711</b>	<b>84.621.762</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016 / June 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	21	983.767.850	983.767.850	<i>Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,837,678,500 common shares with per value Rp 100 per share</i>
Agio saham	22	1.034.031.977	1.034.031.977	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	23			<i>Retained earnings</i>
Telah dicadangkan		622.584.721	371.110.968	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		356.374.121	608.050.845	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain		(47.205.810)	(47.609.056)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>2.949.552.859</b>	<b>2.949.352.584</b>	<b><i>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</i></b>
Kepentingan non pengendali	24	25.578	-	<i>Non - Controlling Interests</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.949.578.437</b>	<b>2.949.352.584</b>	<b><i>Total Shareholder's Equity</i></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.710.256.675</b>	<b>3.268.667.933</b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
 AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 Period Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 (Enam Bulan / Six Month)	2015 (Enam Bulan / Six Month)	
<b>PENDAPATAN</b>	2.1, 25	651.926.159	635.225.634	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.1, 26	(457.647.013)	(425.875.287)	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>194.279.146</u>	<u>209.350.347</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	2.1, 27	(6.739.756)	(6.619.268)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.1, 28	(59.290.741)	(73.330.675)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2.1, 29	2.553.178	1.104.738	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(63.477.319)</u>	<u>(78.845.205)</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u>130.801.827</u>	<u>130.505.142</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN</b>				<b>OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Keuangan	2.1, 30	48.897.496	75.434.126	Financial Income
Beban Keuangan	2.1, 31	(40.732.911)	(2.175.703)	Financial Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>8.164.585</u>	<u>73.258.422</u>	Total Other Financial Income (Expense)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>138.966.412</u>	<u>203.763.564</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2.m, 14.c	<u>(36.462.494)</u>	<u>(36.177.245)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>102.503.917</b>	<b>167.586.319</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti		537.661	640.157	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait		(134.415)	(160.039)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>403.246</u>	<u>480.118</u>	Total others comprehensive income for the year after tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>102.907.163</u></b>	<b><u>168.066.437</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		102.503.339	-	Equity holders of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	24	<u>578</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
		<u>102.503.917</u>	<u>-</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		102.906.586	-	Equity holders of parent entity
Kepentingan Non Pengendali		<u>578</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
		<u>102.907.164</u>	<u>-</u>	
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)</b>	2.o, 35	<u>10</u>	<u>17</u>	<b>TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional Paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Kepentingan nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity	
			Yang telah dicadangkan/ Appropriated	Yang belum dicadangkan/ Unappropriated	Tidak direklasifikasi ke Laba Rugi/ Not reclassified to statements income	Direklasifikasi ke Laba Rugi/ reclassified to statements income			
<b>Saldo Per 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)</b>	<b>983.767.850</b>	<b>1.034.031.977</b>	<b>371.110.968</b>	<b>335.954.862</b>	<b>(41.773.840)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.683.091.817</b>	<b>Balance as of December 31, 2014 (As restated)</b>
Dividen	2.n,23	-	-	(82.084.079)	-	-	-	(82.084.079)	Dividend
Pencadangan saldo laba	23	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	167.586.319	-	-	-	167.586.319	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	480.118	-	-	480.118	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
<b>Saldo Per 30 Juni 2015 (Diaudit)</b>	<b>983.767.850</b>	<b>1.034.031.977</b>	<b>371.110.968</b>	<b>421.457.102</b>	<b>(41.293.722)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.769.074.175</b>	<b>Balance as of June 30, 2015 (Audited)</b>
<b>Saldo Per 31 Desember 2015 (Diaudit)</b>	<b>983.767.850</b>	<b>1.034.031.977</b>	<b>371.110.968</b>	<b>608.050.845</b>	<b>(47.609.056)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.949.352.584</b>	<b>Balance as of December 31, 2015 (Audited)</b>
Dividen	2.n,23	-	-	(88.539.107)	-	-	-	(88.539.107)	Dividend
Pencadangan saldo laba	23	-	-	251.473.753	(251.473.753)	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	23	-	-	(14.167.202)	-	-	-	(14.167.202)	Partnership Program & Environment Development
Laba periode berjalan	24	-	-	102.503.339	-	-	578	102.503.917	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	403.246	-	-	403.246	Remeasurement of liabilities/assets employee benefit - long term
Bagian kepentingan nonpengendali atas pendirian ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	25.000	25.000	Share of non-controlling interests in equity of newly established subsidiary
<b>Saldo Per 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)</b>	<b>983.767.850</b>	<b>1.034.031.977</b>	<b>622.584.721</b>	<b>356.374.121</b>	<b>(47.205.810)</b>	<b>-</b>	<b>25.578</b>	<b>2.949.578.437</b>	<b>Balance as of June 30, 2016 (Unaudited)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

	2016	2015	
Catatan/ Notes	(Enam Bulan / Six Month)	(Enam Bulan / Six Month)	
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)</b>			<b>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	587.023.626	639.348.754	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(364.179.402)	(425.961.403)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(36.573.669)	(34.385.061)	Payments to employees
Penerimaan bunga	24.869.560	70.068.726	Interest income receipt
Pembayaran bunga	(89.478)	(144.574)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(40.698.183)	(29.979.481)	Payment of income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>170.352.454</u>	<u>218.946.961</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)</b>			<b>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aktiva tetap	(19.939.293)	(28.813.784)	Acquisition of fixed assets
Aset dalam pembangunan	(1.010.034.317)	(6.019.642)	Construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan	(1.351.384)	(5.821.867)	Acquisition of land for development
Pembelian aset takberwujud	(818.000)	(15.000)	Purchase of intangible assets
Aset jangka panjang lain	(225.000)	-	Other long term assets
Pembayaran uang muka investasi	(135.157.712)	(309.524.960)	The payment of advances for investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.167.525.706)</u>	<u>(350.195.253)</u>	Net Cash Flows User for Investing Activities
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)</b>			<b>CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Modal dari Entitas non pengendali	25.000	-	Capital payment from non-controlling entity
Penerimaan & pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	100.003.633	-	Receipts & payment of short term loan
Pembayaran dividen	(88.539.106)	(82.084.079)	Payments of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(23.610)	-	Payment of financing lease
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(6.750.000)	Payment of related parties liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>11.465.917</u>	<u>(88.834.079)</u>	Net Cash Flows User for Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	(985.707.335)	(220.082.371)	<b>IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS</b>	(15.979.906)	(7.495.632)	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>1.755.910.157</u>	<u>2.058.473.878</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>4</u> <u>754.222.916</u>	<u>1.830.895.875</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**1. UMUM**

**a. Legalitas Pendirian Perusahaan**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Ny. Macharani Moertolo Soenarto, notaris di Jakarta, tanggal 26 Januari 1998 No. 62; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-994.HT.01.04.TH.98 tanggal 20 Maret 1998, didaftarkan dengan No. TDP 06066300041, diumumkan dalam tambahan No.2600 pada Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998.

Selanjutnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akta Rumonda Kesuma Lubis, Notaris di Jakarta, No. 4 tanggal 13 Juni 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka rencana IPO Perusahaan dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 21 tanggal 14 Maret 2013 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-13747.AH.01.02.TH.2013 tanggal 21 Maret 2013, juncto akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 31 Maret 2015 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924979 tanggal 16 April 2015.

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Berdasarkan surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Juni 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

**c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 1.200.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 2.000.000 ton per tahun.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment Legality**

*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (the Company) was established by Deed of Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same Notary on November 21, 1974, Dees No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazzete No. 2 dated January 7, 1975.*

*The Company's articles of association have been amended several times, amended to conform with the Law No.1, 1995, about Limited Company based On Notarial Deed of Mrs. Macharani Moertolo Soenarto, in Jakarta dated January 26, 1998 No. 62; Deed was approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1994.HT.01.04. TH.98 dated March 20, 1998 registered with No. TDP 06066300041, published in Supplement No.2600 of State Gazette No. 39 dated May 15, 1998.*

*Furthermore, to conform with the law No. 40, 2007 about Limited Company based on Notarial Deed of Rumonda Kesuma Lubis, in Jakarta, No. 4 dated June 13, 2008 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-50057.AH.01.02.TH.2008 dated August 12, 2008.*

*Last Amended of Company's articles in planning of Initial Public Offering (IPO) was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., In Jakarta, No. 21 dated March 14, 2013 was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-1374. AH.01.02.TH.2013 dated March 21, 2013, juncto Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 dated 29 January 2014.*

*The Company's articles have been amended to conform with the Otoritas Jasa Keuangan rule's on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 69 dated March 31, 2015 was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0924979 dated April 16, 2015.*

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement.*

*On June 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp 100 (full Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.*

**c. Scope and Network of the Company's Business**

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.*

*The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 1,200,000 tons per year plant for producing cement bulk with production capacity of 2,000,000 ton per year.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (Lanjutan)**

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama lantai 9 ruang B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Ir. Benny Wachyudi, M.B.A.
Anggota Dewan Komisaris	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.
Komisaris	Ir. Anas Rosjidi
Komisaris	Ir. Darusman Mawardi
Komisaris	Mayjen TNI (Purn) Syahrial BP Peliung

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 / June 30, 2016 and June 30, 2015</u>
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Ir. Pamudji Rahardjo
Direktur Keuangan	Drs. Ageng Purboyo Angrenggono
Direktur Produksi dan Pengembangan	Ir. Agus Wahyudin, M.M.
Direktur Umum dan SDM	Romlan Kurniawan, S.E.
Direktur Pemasaran	Rusniwati Alie, S.E.

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No. SK-01/DK-SB/II/2015 tanggal 2 Februari 2015, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 / June 30, 2016 and June 30, 2015</u>
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Ir. Anas Rosjidi
Anggota	Ir. Rusli
Anggota	Drs. H. Harun Delamat, Ak., M.Si., CA.
<b>Kepala Audit Internal</b>	Ir. Agoes Pramoesinto, S.E., M.Si.
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Zulfikri Subli, S.E., Ak., M.M.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015, Perseroan mempunyai masing-masing 586 dan 620 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 masing-masing sebesar Rp 30.870.853 dan Rp 47.235.350. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 3.436.851 dan Rp 10.635.383.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Scope and Network of the Company's Business (Continued)**

The capacity was reached after the completion of project of *Cement Mill & Packer* which completed at the end of the year 2013. The entire production of cement are marked in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to operating office in Baturaja, Palembang and Panjang's offices, the Company also has offices located at Graha Irama floor 9 room B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operation on June 1, 1981.

**d. Commissioners, Directors and Employee**

Based on the minutes of the general meeting of the Company's shareholders (GMS) the Board of Commissioners have been change. Board of Commissioners of the Company as of June 30, 2016 and June 30, 2015 are as follows:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Boards of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Ir. Benny Wachyudi, M.B.A.	Ir. Benny Wachyudi, M.B.A.	President Commissioner
Anggota Dewan Komisaris	Kiki Rizki Yoctavian, S.E.	Ir. Chairiah, M.B.A.	Commissioner Member
Komisaris	Ir. Anas Rosjidi	Ir. Anas Rosjidi	Commissioner
Komisaris	Ir. Darusman Mawardi	Ir. Darusman Mawardi	Commissioner
Komisaris	Mayjen TNI (Purn) Syahrial BP Peliung	Mayjen TNI (Purn) Syahrial BP Peliung	Commissioner

Board of Director of the Company as of June 30, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 / June 30, 2016 and June 30, 2015</u>	
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Boards of Directors</b>
Direktur Utama	Ir. Pamudji Rahardjo	President Directors
Direktur Keuangan	Drs. Ageng Purboyo Angrenggono	Financial Director
Direktur Produksi dan Pengembangan	Ir. Agus Wahyudin, M.M.	Production and Development Director
Direktur Umum dan SDM	Romlan Kurniawan, S.E.	General and Human Resources Director
Direktur Pemasaran	Rusniwati Alie, S.E.	Marketing Director

Based on the Decision of Commissioners No. SK-01/DK-SB/II/2015 dated February 2, 2015, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of June 30, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 / June 30, 2016 and June 30, 2015</u>	
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Ir. Anas Rosjidi	Chairman
Anggota	Ir. Rusli	Member
Anggota	Drs. H. Harun Delamat, Ak., M.Si., CA.	Member
<b>Kepala Audit Internal</b>	Ir. Agoes Pramoesinto, S.E., M.Si.	<b>Head of Internal Audit</b>
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Zulfikri Subli, S.E., Ak., M.M.	<b>Corporate Secretary</b>

As at June 30, 2016 and June 30, 2015 the Company had 586 and 620 employees. Total employees costs for the period ended June 30, 2016 and June 30, 2015 amounted to Rp 30,870,853 and Rp 47,235,350. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 3,435,851 and Rp 10,635,383.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Entitas Anak**

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak /subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Audited)		30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & Jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,75%	-	2016	13.945.100	-

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Consolidated Subsidiary**

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

On 24 February 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, SH,MH, the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated 26 February 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposit* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

**1) PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan**

Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:

- pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the period ended June 30, 2016 and 2015, can be summarized as follows:

**a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using direct method and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

**b. Changes in Accounting Policies**

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016, as follows:

**1) PSAK 1 (revisi 2013), Presentation of Financial Statement**

Revised standard requires an entity to modify the title "Statement of Comprehensive Income" to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income". Beside that, entity is required to state other comprehensive income based on following categories:

- items that will not be reclassified to profit or loss
- items that maybe reclassified subsequently to profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

2) PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

3) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" mengatur persyaratan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan konsolidasian.

4) PSAK 5 (Revisi 2015), Segmen Operasi

PSAK 5 (Revisi 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

PSAK 5 (Revisi 2015) juga mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen dilaporkan secara reguler.

5) PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK 7 (Revisi 2015) menambahkan persyaratan kriteria pihak-pihak berelasi. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) juga mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen. Dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

6) PSAK 16, Aset Tetap

Amandemen PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (Continued)**

2) PSAK 24 (Revised 2013), Employee Benefits

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- all actuarial gain and losses are recognized as other comprehensive income.
- all past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for specified period of time.
- the interest cost and expected return and plan assets used in the previous version on PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

3) PSAK 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements

PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements" prescribes accounting requirements for investment in subsidiaries, joint ventures and associates when the parent entity presents separate financial statements as additional information in the consolidated report.

4) PSAK 5 (revised 2015), Operating Segments

PSAK No. 5 (2015 revised) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of incorporation operating segments, including a brief description of the operating segments have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

PSAK 5 (revised in 2015) also clarified that the reconciliation of total segment assets reported to the assets of entities only disclosed if the segment assets are reported on a regular basis.

5) PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (revised 2015) add a requirement criteria related parties. An entity is related to a reporting entity as an entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

PSAK 7 (revised 2015) clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity. And requires that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

6) PSAK 16, Fixed Assets

Amendments to PSAK 16 provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an asset may indicate the technical or commercial obsolescence estimate of the asset. This may reflect a reduction in future benefits from these assets.

Amendments to PSAK 16 also clarifies that the depreciation method based on the revenues generated by the activities that use an asset is not appropriate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

7) PSAK 19, Aset Takberwujud

Amandemen PSAK 19 memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut. Hal ini dapat mencerminkan pengurangan manfaat masa depan dari aset tersebut.

Amandemen PSAK 19 juga memberikan klarifikasi bahwa:

- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan dimana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

8) PSAK 67 (revisi 2013), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" mengatur ketentuan pengungkapan untuk semua bentuk kepentingan dalam entitas lain termasuk pengaturan bersama, asosiasi, entitas terstruktur dan *off balance sheet vehicle* lainnya.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- \* PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- \* PSAK 66, Pengaturan Bersama
- \* PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- \* PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- \* PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- \* PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan; Penyajian
- \* PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran
- \* PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan; Pengungkapan
- \* ISAK 26 (revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (Continued)**

7) PSAK 19, Intangible Assets

The amendments to PSAK 19 provide additional explanation that the reduction expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset may indicate the estimate of technical or commercial obsolescence of the asset. This may reflect a reduction in the future economic benefit of the asset.

Amendments to PSAK 19 also clarified that:

- There is a presumption that the use of amortization method based on the revenues that is generated by activity that includes the use of intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits included in the intangible assets;
- Basic selection amortization method is appropriate if the forecast reflects the usage patterns of economic benefits; and
- In circumstances where the dominant limiting factor inherent in intangible assets is the achievement of the revenue threshold of income to be generated can be a proper basis for amortization.

8) PSAK 67 (revisi 2013), Disclosures of Interests in Other Entities.

PSAK 67 (revisi 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities" includes the disclosure requirements for all forms of interest and other entities, including joint arrangements, associates, structured entities and other off balance sheet vehicles.

Application of these revised standard and interpretation have no significant impact to the company's financial statements:

- \* PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- \* PSAK 66, Joint Arrangements
- \* PSAK 68, Fair Value Measurements
- \* PSAK 46 (revisi 2014), Income Tax
- \* PSAK 48 (revisi 2014), Impairment of Asset
- \* PSAK 50 (revisi 2014), Financial Instrument; presentation
- \* PSAK 55 (revisi 2014), Financial Instrument; Recognition and Measurement
- \* PSAK 60 (revisi 2014), Financial Instrument; Disclosure
- \* ISAK 26 (revisi 2014), Revaluation of Embedded Derivatives

**c. Transactions with Related Parties**

The Company have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

**e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan di catatan 2.j.

**f. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

**g. Aset Tetap dan Penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui ketika memenuhi definisi dari aset tetap. Namun, jika tidak maka suku cadang peralatan siap pakai dan pemeliharaan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat / Usefulness</b>
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun / years
Mesin	2-20 tahun / years
Peralatan Pabrik	2-4 tahun / years
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years
Kendaraan Bermotor	4-5 tahun / years

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For consolidated statement of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

**e. Trade Receivables and Other Receivables**

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in note 2.j.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

**g. Fixed Assets and Depreciation**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Spare parts for equipment's and maintenance are recognized as assets if the recognition criteria are satisfied. But, if the spare parts for equipment and maintenance are not met the criteria, they are classified as inventory.

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

<b>Fixed Assets</b>
Buildings and Infrastructures
Machinery
Plant Equipment
Furniture and fixture
Vehicles

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas Aset Tetap Dalam Pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

**h. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perseroan sebagai lessee :

i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Fixed Assets and Depreciation (Continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.*

*The costs of the construction of buildings, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.*

**h. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.*

*Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

The Company as an lessee :

i) *Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liabilities. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of income.*

*Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-kerja

a. Program Imbalan Pasti

i) Program Pensiun Imbalan Pasti

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.

ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 dan lain-lain.

Estimasi liabilitas yang diakui di neraca sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Leases (Continued)

ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's and its subsidiaries' regulations, whichever benefit is higher.

The Company have postemployment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company and its subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

1. Post-employment Obligations

a. Defined Benefits Plans

i) Defined Benefit Pension Plans

The Company have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

The obligation recognized in the balance sheets in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**i. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**1. Liabilitas Pasca-kerja (Lanjutan)**

**a. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang *periode vesting*.

**b. Program Iuran Pasti**

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

**2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

**j. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Employee Benefits Liabilities (Continued)**

**1. Post-employment Obligations (Continued)**

**a. Defined Benefits Plans (Continued)**

*Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the respective employees.*

*Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

**b. Defined Contribution Plans**

*The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.*

**2. Other Long-Term Employee Benefits**

*The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.*

**j. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

**Initial Recognition**

*Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.*

*The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiary commit to purchase or sell the assets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- **Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity*) ("HTM")**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan tidak memiliki aset keuangan AFS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent measurement**

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- **Financial assets measured at fair value through profit or loss.**

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statements of income.

As of June 30, 2016, the Company has no financial assets measured at fair value through the consolidated statement of income.

- **Loans and receivables**

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- **Investments Held To Maturity ("*HTM*")**

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- **Financial Assets Available For Sale ("*AFS*")**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of income.

As of June 30, 2016, the Company did not have the AFS financial assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Pinjaman dan utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

**Initial recognition**

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- **Financial liabilities measured at fair value through statement of income**

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of income.

As of June 30, 2016, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- **Loans and borrowings**

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*), the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- Financial assets are carried at amortized cost (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of income.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan AFS (Lanjutan)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Financial instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- AFS financial assets (Continued)

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to the statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of income.

7. Derecognition of financial assets and liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**8. Akuntansi lindung nilai**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**- Lindung nilai atas arus kas**

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh BI pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp 13.180 dan Rp 13.795 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Financial instruments (Continued)**

**8. Hedge accounting**

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**- Cash flow hedges**

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income.

Amounts taken to equity are transferred to the statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

**k. Foreign currency transactions and balances**

The accounting records of the Company and are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by BI at end of reporting period.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at June 30, 2016 and December 31, 2015 respectively in (full amount of Rupiahs) are Rp 13,180 and Rp 13,795 for 1 USD, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas pemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**m. Perpajakan**

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**n. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

**o. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**p. Aset lain-lain**

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

**q. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Revenue and expense recognition**

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

**m. Taxation**

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

**n. Dividends**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**o. Basic earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**p. Other assets**

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

**q. Non financial asset impairment**

The Company assets at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Non financial asset impairment (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**Penyisihan kerugian nilai piutang**

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

b. Estimasi

**Penyusutan**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

**Imbalan pasca kerja**

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgements (Continued)

**Financial Assets and Liabilities Classifications**

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

**The allowance of impairment of receivables**

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

b. Estimation

**Depreciation**

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market, etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

**Post-employment benefit**

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)**

**b. Estimasi (Lanjutan)**

**Provisi pajak**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**Penyisihan Persediaan Usang**

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang**

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Kas	179.434	9.101	Cash on hand
Bank	329.818.286	586.351.057	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	424.225.196	1.169.550.000	Time and call deposits
	<u>754.222.916</u>	<u>1.755.910.158</u>	
<b>Dikurangi :</b>			<b>Less:</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun			Restricted cash and cash equivalents - current maturity
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pada bank yang berelasi			Time and call deposits related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun			Restricted cash and cash equivalents - non current maturity
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	265.675.191	500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>270.225.191</u>	<u>504.550.000</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>483.997.725</u>	<u>1.251.360.158</u>	<b>Total</b>

**3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**b. Estimation (Continued)**

**Provision for tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**Provision for Obsolete**

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**Provision for quarry restoration**

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**a. Kas**

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>
Rupiah	179.434
	<u>179.434</u>

**b. Bank**

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>
Pihak ketiga:	
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	
Rupiah	5.736.550
Dollar Amerika Serikat	13.420.419
PT Bank Permata	
Rupiah	1.630.812
Dollar Amerika Serikat	139.029.479
PT BPD Sumsel Babel	
Rupiah	1.325.474
PT Bank Mega Tbk	
Rupiah	980.476
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	49.150
	<u>162.172.360</u>
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	106.654.858
Dollar Amerika Serikat	502.347
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	36.743.038
Dollar Amerika Serikat	23.741.580
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	4.103
	<u>167.645.926</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>329.818.286</u></b>

**c. Deposito Berjangka dan Call Deposit**

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>
Pihak ketiga:	
PT BPD Sumsel Babel	64.000.000
PT Bank Bukopin	20.000.000
PT BTPN Syariah	20.000.000
PT Maybank	10.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	-
	<u>114.000.000</u>
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
	280.725.196
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.500.000
	<u>310.225.196</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>424.225.196</u></b>

**Suku bunga tahunan atas  
deposito berjangka  
(dinyatakan dalam %)**

5,00 - 10,25

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

**a. Cash on hand**

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
	9.101
	<u>9.101</u>

**b. Cash in Banks**

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Third parties:	
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	
Rupiah	5.817.480
United States Dollar	17.572
PT Bank Permata	
Rupiah	41.023.085
United States Dollar	391.659.134
PT BPD Sumsel Babel	
Rupiah	703.005
PT Bank Mega Tbk	
Rupiah	976.768
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	49.645
	<u>440.246.689</u>
Related parties:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	11.762.882
United States Dollar	83.233.752
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	50.748.527
United States Dollar	355.104
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	4.103
	<u>146.104.368</u>
<b>Total</b>	<b><u>586.351.057</u></b>

**c. Time and Call Deposit**

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Third parties:	
PT BPD Sumsel Babel	200.000.000
PT Bank Bukopin	-
PT BTPN Syariah	-
PT Maybank	-
PT Bank OCBC NISP	100.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	100.000.000
PT Bank Permata Tbk	65.000.000
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	50.000.000
	<u>515.000.000</u>
Related parties:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
	550.050.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.500.000
	<u>654.550.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.169.550.000</u></b>

**Average of annual interest rate of  
time deposits  
(stated in %)**

4,50 - 10,00

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA -  
JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pada bank yang berelasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
<b>Jumlah</b>	<b>50.000</b>

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang.

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS -  
CURRENT MATURITY**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Time and call deposits related parties PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	
<b>Total</b>	<b>50.000</b>	

In the June 30, 2016 and December 31, 2015, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 50,000, are used as mining collateral.

**6. PIUTANG USAHA**

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Pihak ketiga	
Rupiah	146.213.885
Cadangan penurunan nilai	(5.294.192)
	<b>140.919.693</b>
Pihak berelasi	
Rupiah	1.345.290
Cadangan penurunan nilai	-
	<b>1.345.290</b>
<b>Jumlah</b>	<b>142.264.983</b>

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Syariah) dan PT Bank Sumsel-Babel terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *distributor financing*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah total piutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30	
	2016	%
CV Serasan Sekundang Mandiri	34.370.644	24,00
PT Matra Agung Persada	21.587.055	15,00
CV Tri Agung	10.015.825	7,00
CV Sumber Semen Mandiri	9.953.410	7,00
PT Lima Sahabat Perkasa	8.587.958	6,00
PT Esbe Niaga	4.013.388	3,00
PT Vinayaka Abadi	3.339.606	2,00
PT Samajaya Suksesabadi	2.420.849	2,00
<b>Jumlah</b>	<b>94.288.735</b>	<b>66,00</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Third parties		
Rupiah	44.540.809	
Allowance for impairment	(5.294.192)	
	<b>39.246.617</b>	
Related parties		
Rupiah	170.843	
Allowance for impairment	-	
	<b>170.843</b>	
<b>Total</b>	<b>39.417.460</b>	

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

In the year of 2016 and 2015, the Company entered into agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB (Syariah) and PT Bank Sumsel-babel related to the implementation of sales system using *distributor financing* method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

Details of receivables who supplied more than 5% of receivables for the ended June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2015	%	
CV Serasan Sekundang Mandiri	4.522.589	10,12	
PT Matra Agung Persada	788.157	1,76	
CV Tri Agung	2.766.490	6,19	
CV Sumber Semen Mandiri	6.060.261	13,55	
PT Lima Sahabat Perkasa	-	-	
PT Esbe Niaga	7.274.244	16,27	
PT Vinayaka Abadi	3.214.989	7,19	
PT Samajaya Suksesabadi	2.414.740	5,40	
<b>Total</b>	<b>27.041.470</b>	<b>60,48</b>	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	126.810.495
1 bulan s.d 3 bulan	14.123.443
3 bulan s.d 1 tahun	-
> 1 tahun	5.279.947
	<b>146.213.885</b>
Cadangan penurunan nilai	(5.294.192)
Jumlah pihak ketiga	<b>140.919.693</b>
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	1.330.301
3 bulan s.d 1 tahun	14.989
Jumlah pihak berelasi	<b>1.345.290</b>
<b>Jumlah</b>	<b>142.264.983</b>

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 37).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena terdapat perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang yang masih dapat dipulihkan.

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>
Pada awal periode	(5.294.192)
Pengurangan (penambahan) Penyisihan	-
<b>Pada akhir periode</b>	<b>(5.294.192)</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

The aging of trade receivable was as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
		Third parties
		Up to 1 month
		1 month up to 3 months
		3 month up to 1 year
		> 1 year
		Allowance for impairment
		Total third parties
		Related parties
		Up to 1 month
		3 month up to 1 year
		Total related parties
		<b>Total</b>

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company considers any change in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 37).

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company has recognized an allowance for impairment losses because there has been a significant change in credit quality and the amounts that are still considered recoverable.

Movements of allowance for impairment of account is as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
		In the beginning of period
		Reduction (addition) allowance
		<b>At end of period</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Bahan baku dan bahan penolong	
Bahan Baku	10.696.571
Bahan Bakar	9.741.098
Bahan Pelumas	3.087.057
Bahan Pembungkus	8.559.573
Bahan Kimia	977.213
	<b>33.061.512</b>
Barang Dalam Proses	
Batu Kapur	1.895.904
Tanah Liat	314.803
Raw Meal	1.286.524
Terak	37.251.576
	<b>40.748.807</b>
Persediaan Barang Jadi	
Semen Curah	18.751.954
Semen Bungkus	2.752.707
	<b>21.504.661</b>
Suku Cadang	101.200.141
Jumlah Persediaan	196.515.121
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(7.545.464)
<b>Jumlah</b>	<b>188.969.657</b>

Pada tahun 2016 dan 2015 seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan per tahun masing-masing sebesar Rp 193.398.922 dan Rp 122.551.560. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Pada Awal Periode	(7.545.464)
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	-
<b>Pada Akhir Periode</b>	<b>(7.545.464)</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan persediaan usang di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 37).

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Uang muka pembangunan pabrik	
Semen Baturaja II	300.823.390
Uang muka pembelian	9.881.510
Asuransi dibayar dimuka	6.367.871
Sewa tanah dibayar dimuka	1.728.409
Sewa gedung dibayar dimuka	807.833
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	589.908
Lain-lain	371.150
<b>Jumlah</b>	<b>320.570.071</b>

**7. INVENTORIES**

31 Desember 2015/  
December 31, 2015

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Raw Material and supplies
		Raw Material
		Fuel
		Lubricants
		Wrapping Material
		Chemicals
		Intermediate Goods
		Limestone
		Clay
		Raw meal
		Clinker
		Finish Goods
		Bulk Cement
		Bagged Cement
		Spare part
		Total Inventory
		Allowance for obsolescence/ losses
		<b>Total</b>

In the years of 2016 and 2015 all inventories were insured against risk of fire with the coverage value per year amounting Rp 193,398,922 and Rp 122,551,560, respectively. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The Movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
In the beginning of period	(5.016.066)
Deduction (addition) allowance	(2.529.398)
<b>At end of period</b>	<b>(7.545.464)</b>

Management believes that the above allowance for obsolescence is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

Company's inventories are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 37).

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

31 Desember 2015/  
December 31, 2015

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Advanced payment for Baturaja II Cement Plant Project	450.827.223	
Purchase advance	4.535.228	
Insurance	2.367.003	
Prepaid land rent	2.304.545	
Prepaid rent	609.500	
Accrued interest income	1.242.395	
Others	-	
<b>Total</b>	<b>461.885.894</b>	

---

---

**8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**Uang Muka Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II**

Uang muka pembangunan pabrik semen Baturaja II merupakan pembayaran dimuka berdasarkan kontrak dengan main vendor pembangunan Pabrik Semen Baturaja II ( Catatan 37).

**Uang muka pembelian**

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas angkutan material, pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

**Asuransi dibayar dimuka**

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi dwiguna direksi.

**Sewa tanah dibayar dimuka**

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 37).

**Sewa gedung dibayar dimuka**

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta dan ruang kantor entitas anak.

**Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima**

Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima merupakan akrual pendapatan bunga deposito berjangka dan *call deposit*.

---

---

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

---

---

**8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

**Advance payment for Baturaja II Cement Plant Project**

Advance payment for Baturaja II Cement Plant Project represents advance payment Baturaja II cement plant project based on agreement with main vendor (Note 37).

**Purchase advance payment**

Represents advance payment for purchase import of raw material, supplies and spare parts for production activities.

**Prepaid Insurance**

Represents prepaid payment for inventory insurance, employee health insurance and endowment insurance of directors.

**Prepaid Land Rent**

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 37).

**Prepaid Building Rent**

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office and subsidiary office.

**Accrued interest income**

Represent accrued on interest income from time and call deposits.

---

---

**9. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of self owned, financial leases and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015 are presented as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

		30 Juni 2016/ June 30, 2016					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	292.581	-	-	-	292.581	Land	
Bangunan dan infrastruktur	266.859.783	1.216.972	-	1.770.643	269.847.398	Buildings and infrastructures	
Mesin	878.401.975	29.299.155	-	7.459.676	915.160.806	Machinery	
Peralatan berat	66.524.298	888.768	-	138.250	67.551.316	Heavy equipment	
Peralatan kantor	36.729.154	1.555.169	-	-	38.284.323	Furniture and fixture	
Kendaraan bermotor	7.055.910	56.850	-	-	7.112.760	Vehicles	
	1.255.863.701	33.016.914	-	9.368.569	1.298.249.184		
Aset tetap dalam pembangunan	266.827.169	1.439.865.591	-	(9.368.569)	1.697.324.191	Construction in progress	
Jumlah harga perolehan	1.522.690.870	1.472.882.505	-	-	2.995.573.375	Total acquisition cost	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Leased Assets</u>	
Kendaraan bermotor	-	550.261	-	-	550.261	Vehicles	
Total Nilai Tercatat	1.522.690.870	1.473.432.766	-	-	2.996.123.636	Total Carrying Value	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan infrastruktur	127.225.646	5.918.929	-	-	133.144.575	Buildings and infrastructures	
Mesin	532.145.535	34.698.783	-	-	566.844.318	Machinery	
Peralatan berat	43.669.843	2.918.017	-	-	46.587.860	Heavy equipment	
Peralatan kantor	27.406.297	2.145.375	-	-	29.551.672	Furniture and Fixture	
Kendaraan bermotor	5.219.961	551.930	-	-	5.771.891	Vehicles	
Sub-total	735.667.282	46.233.034	-	-	781.900.316	Sub-total	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Leased Assets</u>	
Kendaraan bermotor	-	27.513	-	-	27.513	Vehicles	
Total Akumulasi penyusutan	735.667.282	46.260.547	-	-	781.927.829	Total accumulated depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b>787.023.588</b>				<b>2.214.195.807</b>	<b>Net Book Value</b>	
		31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	292.581	-	-	-	292.581	Land	
Bangunan dan infrastruktur	258.023.903	3.637.123	-	5.198.757	266.859.783	Buildings and infrastructures	
Mesin	840.783.861	24.719.940	-	12.898.174	878.401.975	Machinery	
Peralatan berat	61.515.486	5.008.812	-	-	66.524.298	Heavy equipment	
Peralatan kantor	31.279.583	5.449.571	-	-	36.729.154	Furniture and fixture	
Kendaraan bermotor	6.519.545	536.365	-	-	7.055.910	Vehicles	
	1.198.414.959	39.351.811	-	18.096.931	1.255.863.701		
Aset tetap dalam pembangunan	4.123.357	280.800.743	-	(18.096.931)	266.827.169	Construction in progress	
Jumlah harga perolehan	1.202.538.316	320.152.554	-	-	1.522.690.870	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan infrastruktur	115.817.216	11.408.430	-	-	127.225.646	Buildings and infrastructures	
Mesin	464.007.980	68.137.555	-	-	532.145.535	Machinery	
Peralatan berat	37.018.863	6.650.980	-	-	43.669.843	Heavy equipment	
Peralatan kantor	23.670.396	3.735.901	-	-	27.406.297	Furniture and Fixture	
Kendaraan bermotor	4.116.848	1.103.113	-	-	5.219.961	Vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	644.631.303	91.035.979	-	-	735.667.282	Total accumulated depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b>557.907.013</b>				<b>787.023.588</b>	<b>Net Book Value</b>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban pokok penjualan	43.526.723	86.282.261
Beban umum dan administrasi	2.341.588	4.392.700
Beban penjualan	119.967	245.516
Pekerjaan dalam pembangunan	272.269	115.502
<b>Jumlah</b>	<b>46.260.547</b>	<b>91.035.979</b>

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
<b>Nama Proyek</b>				<b>Project Names</b>
Pabrik Baturaja II	1.690.855.684	51,28%	2017	Baturaja II project
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	4.515.203	5 - 95%	2016	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	1.953.304	50 - 90%	2016	Machineries
<b>Jumlah</b>	<b>1.697.324.191</b>			<b>Total</b>

	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
<b>Nama Proyek</b>				<b>Project Names</b>
Pabrik Baturaja II	264.547.599	6,82%	2017	Baturaja II project
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	797.938	5 - 90%	2016	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	1.366.182	5 - 75%	2016	Machineries
Peralatan berat	115.450	80%	2016	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>266.827.169</b>			<b>Total</b>

**Pabrik Baturaja II**

Perusahaan saat ini sedang melakukan pembangunan pabrik baru Baturaja II yang terdiri atas pabrik terak, pabrik semen, dan packing plant yang sebagian dananya diperoleh dari hasil IPO. Pembangunan Baturaja II memiliki kapasitas 1,85 (satu koma delapan lima) juta ton per tahun. Pabrik ini ditargetkan selesai dan mulai beroperasi secara komersil pada semester kedua tahun 2017, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang Perusahaan menjadi 3,85 (tiga koma delapan lima) juta ton per tahun.

Pada tahun 2016 dan 2015 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2.325.988.493 dan Rp 2.736.804.243.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 37).

Penambahan aset tetap yang berasal dari transaksi nonkas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah Aset sewa pembiayaan sebesar Rp 550.261 dari PT Mandiri Tunas Finance.

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

Depreciation expense charged to the consolidated statement of other comprehensive income as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban pokok penjualan	43.526.723	86.282.261
Beban umum dan administrasi	2.341.588	4.392.700
Beban penjualan	119.967	245.516
Pekerjaan dalam pembangunan	272.269	115.502
<b>Jumlah</b>	<b>46.260.547</b>	<b>91.035.979</b>

The details of construction in progress as June 30, 2016 and December 31, 2015 are follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
<b>Nama Proyek</b>				<b>Project Names</b>
Pabrik Baturaja II	1.690.855.684	51,28%	2017	Baturaja II project
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	4.515.203	5 - 95%	2016	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	1.953.304	50 - 90%	2016	Machineries
<b>Jumlah</b>	<b>1.697.324.191</b>			<b>Total</b>

	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
<b>Nama Proyek</b>				<b>Project Names</b>
Pabrik Baturaja II	264.547.599	6,82%	2017	Baturaja II project
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	797.938	5 - 90%	2016	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	1.366.182	5 - 75%	2016	Machineries
Peralatan berat	115.450	80%	2016	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>266.827.169</b>			<b>Total</b>

**Baturaja II Plants**

The Company is currently undertaking the construction of a new plant Baturaja II consisting of clinker plants, cement plants, and packing plants are part of the funds obtained from the IPO. Baturaja II development a capacity of 1.85 (one point eight five) million tons per year. The factory is targeted to be completed and began commercial operation on second semester in 2017, thus increasing the installed capacity of the Company to 3.85 (three point eight five) million tons per year.

In 2016 and 2015 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and length have been insured against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 2,325,988,493 and Rp 2,736,804,243, respectively.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 37).

Addition of fixed assets from a non-cash transactions for period ended June 30, 2016 is Assets under finance leases of Rp 550,261 from PT Mandiri Tunas Finance.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Harga perolehan :		
Bangunan dan infrastruktur	32.605.557	32.506.621
Mesin dan alat bantu	161.648.774	141.963.645
Peralatan kantor	21.686.602	19.610.223
Kendaraan bermotor	2.563.414	2.541.532
<b>Jumlah</b>	<b>218.504.347</b>	<b>196.622.021</b>

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Acquisition cost :
			Building and infrastructures
			Machinery and supporting equipment
			Furniture and fixtures
			Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>218.504.347</b>	<b>196.622.021</b>	<b>Total</b>

**10. ASET TAKBERWUJUD**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<b>Hak guna usaha (HGU)</b>		
Harga perolehan	1.323.874	1.323.874
Akumulasi amortisasi	(691.627)	(667.224)
	<u>632.247</u>	<u>656.650</u>
<b>Lisensi perangkat lunak</b>		
Harga perolehan	4.235.527	3.417.526
Akumulasi amortisasi	(1.118.224)	(691.354)
	<u>3.117.303</u>	<u>2.726.172</u>
Nilai Buku	<u><b>3.749.550</b></u>	<u><b>3.382.822</b></u>

**10. INTANGIBLE ASSETS**

**Hak guna usaha (HGU)**

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

**Lisensi perangkat lunak**

Merupakan biaya atas ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			<b>Land use right (HGU)</b>
			At cost
			Accumulated amortization
			<b>Software license</b>
			At cost
			Accumulated amortization
			Net Book Value

**Land use right (HGU)**

Represent cost to extended the land right in Baturaja and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

**Software license**

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Tanah untuk pengembangan	27.545.866	25.588.632
Piutang denda	2.662.500	2.700.000
Cadangan penurunan nilai	(2.662.500)	(2.700.000)
	<u>-</u>	<u>-</u>
Sewa tanah dibayar dimuka	2.304.546	2.903.934
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	270.175.191	504.500.000
Beban tangguhan	9.005.158	-
Uang jaminan	5.512.500	5.287.500
Lain-lain	570.806	165.000
<b>Jumlah</b>	<b>315.114.067</b>	<b>538.445.066</b>

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Land for development purpose
			Penalty of trade receivable
			Allowance of impairment
			Prepaid land rent
			Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year
			Deferred charges
			Cash deposits
			Others
<b>Jumlah</b>	<b>315.114.067</b>	<b>538.445.066</b>	<b>Total</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**Tanah Untuk Pengembangan**

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat untuk tujuan pengembangan yang masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

**Piutang Denda**

Piutang denda merupakan denda distributor PT Esbe Niaga dan PT Indo Beton sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

**Sewa tanah dibayar dimuka**

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 37).

**Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun**

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing dan Rp 265.675.191 untuk jaminan LC proyek pembangunan Semen Baturaja II.

**Uang Jaminan**

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**Beban Tanggahan**

Biaya tanggahan merupakan biaya untuk membuka lahan tambang baru dan biaya pemeliharaan pabrik.

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)**

**Land for Development Purpose**

Land for development is the purchase of land from public which are still in the stage of development permit to Badan Pertanahan Nasional.

**Penalty of Trade Receivable**

Penalty of trade receivable represents penalty charged to PT Esbe Niaga and PT Indo Beton, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

**Prepaid Land Rent**

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 37).

**Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year**

Represent deposits for LC bail, consist of Rp. 4.500.000 for existing LC and Rp. 265,675,191 for Cement Baturaja II Plant project LC.

**Cash Deposits**

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**Deferred Charges**

Deferred charges represent costs to open new mines and plant maintenance cost.

**12. UTANG USAHA**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Pihak ketiga	76.889.828
Pihak berelasi	35.317.795
<b>Jumlah</b>	<b>112.207.623</b>

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	64.060.026
> 1 bulan s.d 3 bulan	5.085.977
> 3 bulan s.d 12 bulan	7.743.825
<b>Jumlah</b>	<b>76.889.828</b>
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	18.228.224
>1 bulan s.d 3 bulan	17.089.571
	35.317.795
<b>Jumlah</b>	<b>112.207.623</b>

**12. TRADE PAYABLES**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	87.742.142	Third parties
	22.225.859	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>109.968.001</b>	<b>Total Trade Payable</b>

The detail of trade payables aging that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	78.605.364	Third parties
	5.857.607	Up to 1 month
	3.279.171	> 1 month up to 3 month
	87.742.142	> 3 month up to 12 month
<b>Jumlah</b>	<b>109.968.001</b>	<b>Total</b>
		Related parties
	10.251.728	Up to 1 month
	11.974.131	> 1 month up to 3 month
	22.225.859	
<b>Jumlah</b>	<b>109.968.001</b>	<b>Total</b>

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI**

Akun ini merupakan penggunaan fasilitas Kredit Modal Kerja (Catatan 37) yang diperoleh dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.634
<b>Jumlah</b>	<b>100.003.634</b>

**13. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES**

This account represent the usage of Working Capital Kredit (Notes 37) obtained from:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>



**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	138.966.412	203.763.564	Consolidated profit before corporate Income Tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(262.347)	-	Profit before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	138.704.065	203.763.564	Profit before income tax of the Company
Perbedaan Permanen :			Permanent Difference :
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(24.079.428)	(66.260.650)	Interest Income charged with final income tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	8.222.494	5.923.009	Non deductible operating expenses
Beban perpajakan	27.331	1.014.584	Tax expenses
Sumbangan	1.666.525	1.429.352	Donations
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	651.046	602.872	Non deductible depreciation of fixed assets
Lain-lain	20.535.018	(1.763.752)	Others
<b>Jumlah perbedaan permanen</b>	<b>7.022.986</b>	<b>(59.054.585)</b>	<b>Total permanent difference</b>
Perbedaan Temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	15.036.673	(2.557.406)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	2.933.837	(4.270.046)	Employee benefit expenses
Penyisihan reklamasi	32.471	96.222	Reclamation allowance
Penyisihan paska tambang	289.744	329.675	Mineral allowance
Jumlah perbedaan temporer	18.292.725	(6.401.555)	Total temporary difference
<b>Jumlah</b>	<b>164.019.776</b>	<b>138.307.424</b>	<b>Total</b>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income tax payables using the prevailing rates:

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	41.004.943	34.576.856	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka			Prepaid income tax
Pasal 22	29.366.683	1.848.377	Article 22
Pasal 25	42.241.260	31.425.247	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>71.607.943</b>	<b>33.273.624</b>	<b>Total</b>
Pajak penghasilan badan (Perusahaan) (lebih) / kurang bayar Tahun 2016	(30.603.000)	1.303.232	Corporate income tax (the Company) (over) / under payment year 2016
Pajak penghasilan badan (entitas anak) (lebih) / kurang bayar Tahun 2016	(9.449)	-	Corporate income tax (subsidiary) (over) / under payment year 2016
Pajak penghasilan badan (konsolidasian) (lebih) / kurang bayar	(30.612.449)	1.303.232	Corporate income tax (consolidated) (over) / under payment

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan beban (manfaat) pajak penghasilan:

The reconciliation between net profit before tax as shown in the consolidated financial statements and income tax expense (benefit):

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	138.704.065	203.763.564	Profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	34.676.017	50.940.891	Tax by prevailing tax rate
Beda permanen dengan tarif 25%	1.755.747	(14.763.646)	Permanents difference with tax rate 25%
<b>Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan</b>	<b>36.431.763</b>	<b>36.177.245</b>	<b>Total Company income tax expenses</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	30 Juni 2016/ June 30, 2016				
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited/(charged) to statement of comprehensive income	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni/ Balance June 30,	
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan					Deferred tax liabilities (assets)
Penyusutan	17.790.870	(3.759.168)	-	14.031.702	Depreciation
Liabilitas Imbalan Kerja	(13.941.397)	(733.459)	134.415	(14.540.441)	Employee benefits obligation
Penyisihan	(3.210.249)	-	-	(3.210.249)	Inventories allowances
Provisi reklamasi	(105.955)	(8.118)	-	(114.073)	Allowance for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.782.757)	(72.436)	-	(1.855.193)	Allowance and post-mining
<b>Liabilitas pajak tanggunghan - bersih</b>	<b>(1.249.488)</b>	<b>(4.573.181)</b>	<b>134.415</b>	<b>(5.688.254)</b>	<b>Deferred tax liabilities - Net</b>
	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ Credited/(Charged) to statements of comprehensive income	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31,	
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan					Deferred tax liabilities (assets)
Penyusutan	15.873.808	1.917.062	-	17.790.870	Depreciation
Liabilitas Imbalan Kerja	(14.697.267)	2.700.939	(1.945.072)	(13.941.397)	Employee benefits obligation
Penyisihan	(1.583.491)	(1.626.758)	-	(3.210.249)	Inventories allowances
Provisi reklamasi	(84.657)	(21.298)	-	(105.955)	Allowance for reclamation
Penyisihan pasca tambang	(1.627.902)	(154.855)	-	(1.782.757)	Allowance and post-mining
<b>Liabilitas pajak tanggunghan - bersih</b>	<b>(2.119.509)</b>	<b>2.815.090</b>	<b>(1.945.072)</b>	<b>(1.249.488)</b>	<b>Deferred tax liabilities - Net</b>

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2016.

No changes tax rates in 2016.

Terhadap aset pajak tangguhan di atas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been done on the review and then concluded that no impairment has not been recognized.

Tidak ada beda temporer dapat dikurangkan atau rugi pajak yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

There is no deductible temporary differences or tax losses not recognized as deferred tax assets.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Jasa profesional	18.605.910	5.369.560	Professional fees
Listrik	15.129.183	16.044.748	Electricity
Jasa angkutan material	12.098.468	20.930.734	Material transportation services
Jasa sewa alat berat	6.480.410	2.653.335	Heavy equipment rent services
Akrual sewa tanah	1.290.861	-	Accrual land rent
Utang Pajak Bumi dan Bangunan	734.224	-	Land and Building Tax
Promosi	-	712.800	Promotion
Lain-lain	-	212.096	Others
<b>Jumlah</b>	<b>54.339.056</b>	<b>45.923.273</b>	<b>Total</b>

Jasa profesional

Professional fees

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another party.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**16. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perseroan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari hutang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, uang muka penjualan dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	483.997.725	1.251.360.158
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	50.000	50.000
Piutang Usaha - bersih	142.264.983	39.417.460
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	270.175.191	504.500.000
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>896.487.899</b>	<b>1.795.327.618</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang Usaha	112.207.623	109.968.001
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	100.003.634	-
Liabilitas sewa pembiayaan	482.735	-
Beban akrual	54.339.056	67.224.580
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.002.953	35.185.681
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>282.036.001</b>	<b>212.378.262</b>

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrument tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang di paksakan.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, hutang usaha, beban akrual, dan liabilitas sewa pembiayaan) mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Imbalan kerja jangka pendek	15.002.953	35.185.681
Imbalan kerja jangka panjang	52.034.398	55.765.600
<b>Jumlah</b>	<b>67.037.351</b>	<b>90.951.281</b>
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>		
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Insentif	14.390.703	34.544.431
Pengobatan	612.250	641.250
<b>Jumlah</b>	<b>15.002.953</b>	<b>35.185.681</b>

**16. FINANCIAL INSTRUMENT**

The company has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, sales advances and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company's business activities.

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company on June 30, 2016 and December 31, 2015:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	483.997.725	1.251.360.158	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	50.000	50.000	Restricted cash and cash equivalents - current maturity
Piutang Usaha - bersih	142.264.983	39.417.460	Trade receivables-net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	270.175.191	504.500.000	Restricted cash and cash equivalents - long term maturity
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>896.487.899</b>	<b>1.795.327.618</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	112.207.623	109.968.001	Trade Payables
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	100.003.634	-	Short term bank loan - related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	482.735	-	Finance lease liabilities
Beban akrual	54.339.056	67.224.580	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.002.953	35.185.681	Short term employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>282.036.001</b>	<b>212.378.262</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

The fair value of financial assets and liabilities are presented in which the instrument could be exchange in a current transaction between willing parties, not in sales due to financial difficulties or a forced liquidation.

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted trade receivables, trade payables, accrued expenses and finance lease liabilities) approached the carrying value due to mature in the short term.

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Imbalan kerja jangka pendek	15.002.953	35.185.681	Short term benefit employee
Imbalan kerja jangka panjang	52.034.398	55.765.600	Long term benefit employee
<b>Jumlah</b>	<b>67.037.351</b>	<b>90.951.281</b>	<b>Total</b>
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>			<b>Short term benefit employee</b>
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Insentif	14.390.703	34.544.431	Incentive
Pengobatan	612.250	641.250	Medical treatment
<b>Jumlah</b>	<b>15.002.953</b>	<b>35.185.681</b>	<b>Total</b>

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang**

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Liabilitas imbalan pensiun	9.488.422	13.973.539	Pension benefits liabilities
Liabilitas imbalan pesangon	30.105.581	30.131.185	Benefits retirement liabilities
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	12.440.395	11.660.876	Leave & services benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.034.398</u></b>	<b><u>55.765.600</u></b>	<b>Total</b>

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 30/ June 30,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban imbalan pensiun	810.338	2.225.077	Pension benefits liabilities
Beban imbalan pesangon	2.500.668	2.221.184	Benefits retirement expenses
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	1.576.882	1.223.782	Leave & service reward benefits expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.887.888</u></b>	<b><u>5.670.043</u></b>	<b>Total</b>

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam laporan laba rugi:

	<u>Juni 30/ June 30,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pokok penjualan	2.864.538	2.832.651	Cost of sale
Beban penjualan	1.583.212	333.512	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	327.246	2.129.315	General and administrative expenses
Aset dalam pembangunan	112.892	374.565	Capital in progress
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.887.888</u></b>	<b><u>5.670.043</u></b>	<b>Total</b>

**Program Pensiun Manfaat Pasti**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 11 Februari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)	Other employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2015: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan	9.1% (2015: 8.4%) per tahun/per annum	Annual discount rate
Tingkat kenaikan harga emas	10% (2015: 10%) per tahun/per annum	Gold price increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal 1% at 30 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age	Resignation Rate

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**Long term benefit employee**

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represent defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Liabilitas imbalan pensiun	9.488.422	13.973.539	Pension benefits liabilities
Liabilitas imbalan pesangon	30.105.581	30.131.185	Benefits retirement liabilities
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	12.440.395	11.660.876	Leave & services benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.034.398</u></b>	<b><u>55.765.600</u></b>	<b>Total</b>

The net actuarial expenses as for the year ended June 30, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>Juni 30/ June 30,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban imbalan pensiun	810.338	2.225.077	Pension benefits liabilities
Beban imbalan pesangon	2.500.668	2.221.184	Benefits retirement expenses
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	1.576.882	1.223.782	Leave & service reward benefits expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.887.888</u></b>	<b><u>5.670.043</u></b>	<b>Total</b>

Dari jumlah imbalan di atas masing-masing dibebankan ke dalam laporan laba rugi:

	<u>Juni 30/ June 30,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pokok penjualan	2.864.538	2.832.651	Cost of sale
Beban penjualan	1.583.212	333.512	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	327.246	2.129.315	General and administrative expenses
Aset dalam pembangunan	112.892	374.565	Capital in progress
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.887.888</u></b>	<b><u>5.670.043</u></b>	<b>Total</b>

**Defined Benefit Pension Program**

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Bestama Aktuarial. For the ended years period as of June 30, 2016 are based on actuarial report dated February 11, 2016, with details are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi merupakan jumlah bersih dari:

	Juni 30/ June 30,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	314.076	140.385
Biaya bunga	496.262	2.084.692
<b>Jumlah</b>	<b>810.338</b>	<b>2.225.077</b>

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Juni 30/ June 30,	
	2016	2015
Beban pokok penjualan	443.323	1.103.588
Beban penjualan	250.176	131.759
Beban umum dan administrasi	51.333	841.671
Aset dalam pembangunan	65.506	148.059
<b>Jumlah</b>	<b>810.338</b>	<b>2.225.077</b>

Liabilitas bersih imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Nilai kini dari liabilitas	9.488.422
Nilai wajar aset	-	-
	<b>9.488.422</b>	<b>13.973.539</b>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>9.488.422</b>	<b>13.973.539</b>

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Liabilitas bersih pada awal periode	13.973.539
Beban/(pembalikan), bersih	810.338	1.829.794
Pembayaran imbalan kerja	(4.539.497)	(5.668.217)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	(755.958)	2.047.043
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b>9.488.422</b>	<b>13.973.539</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Saldo awal	21.861.473
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(755.958)	2.047.043
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti</b>	<b>21.105.515</b>	<b>21.861.473</b>

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (Continued)

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Employee benefits expense recognized in the statements of income consists of the net total of the following amounts:

	Juni 30/ June 30,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	314.076	140.385
Biaya bunga	496.262	2.084.692
<b>Jumlah</b>	<b>810.338</b>	<b>2.225.077</b>

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	Juni 30/ June 30,	
	2016	2015
Beban pokok penjualan	443.323	1.103.588
Beban penjualan	250.176	131.759
Beban umum dan administrasi	51.333	841.671
Aset dalam pembangunan	65.506	148.059
<b>Jumlah</b>	<b>810.338</b>	<b>2.225.077</b>

The net liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Nilai kini dari liabilitas	9.488.422
Nilai wajar aset	-	-
	<b>9.488.422</b>	<b>13.973.539</b>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>9.488.422</b>	<b>13.973.539</b>

Reconciliation of changes in net liabilities during the year are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Liabilitas bersih pada awal periode	13.973.539
Beban/(pembalikan), bersih	810.338	1.829.794
Pembayaran imbalan kerja	(4.539.497)	(5.668.217)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	(755.958)	2.047.043
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b>9.488.422</b>	<b>13.973.539</b>

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively on June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Saldo awal	21.861.473
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(755.958)	2.047.043
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti</b>	<b>21.105.515</b>	<b>21.861.473</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Imbalan Pesangon**

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	1.334.209	954.108	Current service cost
Biaya bunga	1.166.458	1.267.076	Interest cost
<b>Beban bersih</b>	<b>2.500.668</b>	<b>2.221.184</b>	<b>Net expense</b>

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan	1.350.963	1.102.402	Cost of sale
Beban penjualan	772.033	131.447	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	158.412	839.634	General and administrative expenses
Aset dalam pembangunan	219.260	147.701	Capital in progress
<b>Jumlah</b>	<b>2.500.668</b>	<b>2.221.184</b>	<b>Total</b>

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai kini dari Liabilitas	30.105.581	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>30.105.581</b>	<b>30.131.185</b>	<b>Net liability</b>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Liabilitas bersih pada awal periode	30.131.185	
Beban/(pembalikan), bersih	2.500.668	3.335.200	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(2.744.570)	(10.415.861)	Employee benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pesangon	218.298	2.432.651	Remeasurement of liabilities (assets) severe benefit
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b>30.105.581</b>	<b>30.131.185</b>	<b>Net liability at the end of the period</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pesangon masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Saldo awal	37.800.785	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	218.298	2.432.651	Actuarial gain (loss)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon</b>	<b>38.019.083</b>	<b>37.800.785</b>	<b>Total remeasurement on liabilities severance benefit</b>

**Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja**

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif merupakan jumlah bersih dari:

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	1.094.863	887.033	Current service cost
Biaya bunga	482.019	355.504	Interest cost
Amortisasi dari:			Amortization of:
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	(18.755)	Unrecognized actuarial gain -
<b>Beban bersih</b>	<b>1.576.882</b>	<b>1.223.782</b>	<b>Net expense</b>

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**Severance benefits**

Severance benefits expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	1.334.209	954.108	Current service cost
Biaya bunga	1.166.458	1.267.076	Interest cost
<b>Beban bersih</b>	<b>2.500.668</b>	<b>2.221.184</b>	<b>Net expense</b>

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan	1.350.963	1.102.402	Cost of sale
Beban penjualan	772.033	131.447	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	158.412	839.634	General and administrative expenses
Aset dalam pembangunan	219.260	147.701	Capital in progress
<b>Jumlah</b>	<b>2.500.668</b>	<b>2.221.184</b>	<b>Total</b>

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the balance sheets is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai kini dari Liabilitas	30.105.581	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>30.105.581</b>	<b>30.131.185</b>	<b>Net liability</b>

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Liabilitas bersih pada awal periode	30.131.185	
Beban/(pembalikan), bersih	2.500.668	3.335.200	Expense/(Reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(2.744.570)	(10.415.861)	Employee benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pesangon	218.298	2.432.651	Remeasurement of liabilities (assets) severe benefit
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b>30.105.581</b>	<b>30.131.185</b>	<b>Net liability at the end of the period</b>

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefit respectively on June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Saldo awal	37.800.785	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	218.298	2.432.651	Actuarial gain (loss)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon</b>	<b>38.019.083</b>	<b>37.800.785</b>	<b>Total remeasurement on liabilities severance benefit</b>

**Leaves and Gratuity**

Leaves and Gratuity expense recognized in the statements of comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	1.094.863	887.033	Current service cost
Biaya bunga	482.019	355.504	Interest cost
Amortisasi dari:			Amortization of:
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	(18.755)	Unrecognized actuarial gain -
<b>Beban bersih</b>	<b>1.576.882</b>	<b>1.223.782</b>	<b>Net expense</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Jumlah beban dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Juni 30/ June 30,	
	2016	2015
Beban pokok penjualan	862.688	626.661
Beban penjualan	486.832	70.305
Beban umum dan administrasi	99.892	448.010
Aset dalam pembangunan	127.470	78.806
<b>Jumlah</b>	<b>1.576.882</b>	<b>1.223.782</b>

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Nilai kini dari Liabilitas	12.440.395	11.660.876
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>12.440.395</b>	<b>11.660.876</b>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Liabilitas bersih pada awal periode	11.660.876	8.244.954
Beban/(pembalikan), bersih	1.576.882	2.040.280
Pembayaran imbalan kerja	(797.363)	(1.924.951)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja	-	3.300.593
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b>12.440.395</b>	<b>11.660.876</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	3.816.482	515.889
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	3.300.593
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas cuti dan penghargaan masa kerja</b>	<b>3.816.482</b>	<b>3.816.482</b>

**Program luran Pasti**

**Program pensiun iuran pasti**

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

**Program tunjangan kesejahteraan hari tua**

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

The expenses was charged to the statements of comprehensive income as follows:

	Juni 30/ June 30,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan	862.688	626.661	Cost of sale
Beban penjualan	486.832	70.305	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	99.892	448.010	General and administrative expenses
Aset dalam pembangunan	127.470	78.806	Capital in progress
<b>Jumlah</b>	<b>1.576.882</b>	<b>1.223.782</b>	<b>Total</b>

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini dari Liabilitas	12.440.395	11.660.876	Present value of the obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>12.440.395</b>	<b>11.660.876</b>	<b>Net liability</b>

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas bersih pada awal periode	11.660.876	8.244.954	Net liability at the beginning of the period
Beban/(pembalikan), bersih	1.576.882	2.040.280	Expense/(reversal of expense), net
Pembayaran imbalan kerja	(797.363)	(1.924.951)	Employee benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) cuti besar dan penghargaan masa kerja	-	3.300.593	Remeasurement of liabilities (asset) leaves and gratuity
<b>Liabilitas bersih pada akhir periode</b>	<b>12.440.395</b>	<b>11.660.876</b>	<b>Nett liability at the end of the period</b>

Remeasurement of liabilities (assets) leaves and gratuity respectively on June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	3.816.482	515.889	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	3.300.593	Actuarial gain (loss)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas cuti dan penghargaan masa kerja</b>	<b>3.816.482</b>	<b>3.816.482</b>	<b>Total remeasurement on liabilities leaves and gratuity</b>

**Defined Benefit Program**

**Defined contribution pension plans**

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

**Old-age benefit program**

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Program luran Pasti (Lanjutan)**

**Program tunjangan kesejahteraan hari tua (Lanjutan)**

Utang premi asuransi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing - masing sebesar Rp 361.009 dan Rp 363.405.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 112.055 dan Rp 257.688.

Dari jumlah yang dibebankan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 66.889 dan Rp 161.325, termasuk dalam beban pokok penjualan masing-masing Rp 45.166 dan Rp 96.363 dan dalam beban usaha termasuk dalam pelaksanaan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Nihil.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

**17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

**Defined Benefit Program (Continued)**

**Old-age benefit program (Continued)**

Insurance premiums payable as of June 30, 2015 and December 31, 2015 amounted to Rp 361,009 and Rp 363,405 respectively.

The total expense in relation to these programs during the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 112,055 and Rp 257,688, respectively.

From the total expense, of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting Rp 66,889 and Rp 161,325, respectively, included in cost sale amounting Rp 45,166 and Rp 96,363, respectively, and in operating expenses as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted Nil, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

**18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak (BMU) yang terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	482.735
Total liabilitas sewa pembiayaan	<u>482.735</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.871)
Bagian jangka panjang	<u>443.864</u>

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>
Dalam satu tahun	66.972
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	569.262
Jumlah pembayaran sewa minimum	<u>636.234</u>
Dikurangi bagian bunga	<u>(153.499)</u>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	482.735
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.871)
Bagian jangka panjang	<u>443.864</u>

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 12% per tahun dengan tenor 5 tahun.

**18. FINANCE LEASE LIABILITIES**

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company and it subsidiary (BMU) as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	-	Vehicles
	-	PT Mandiri Tunas Finance
	-	Total finance lease liabilities
	-	Less current portion
	-	Long-term liabilities

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
	-	In one year
	-	More than one year but less than five years
	-	Minimum lease payments
	-	Less the interest
	-	Present value of the minimum lease payments
	-	Current maturity
	-	Long-term liabilities

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 12% per annum with 5 years terms period.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	1.149.266
Utang Perjalanan Dinas	463.808
Yayasan Dana Pensiun Karyawan	197.895
Utang Potongan Karyawan	88.176
Lainnya	138.749
<b>Jumlah</b>	<b>2.037.894</b>

**Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)**

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

**Utang Pajak Bumi dan Bangunan**

Merupakan akrual Pajak Bumi dan Bangunan pabrik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 3 (tiga) site.

**Yayasan Dana Pensiun Karyawan**

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

**Lainnya**

Antara lain merupakan utang dinas operasional, angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

**20. UTANG RETENSI**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	351.961.910
CBMI - DDK Joint Operation	26.183.523
CBMI - Waskita Joint Operation	19.482.945
<b>Jumlah</b>	<b>397.628.378</b>

**Tianjin Cement Industry Design and Research Institute**

Merupakan utang retensi atas pembelian peralatan mesin untuk Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

**CBMI - DDK joint operation**

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 1 atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

**CBMI - Waskita joint operation**

Merupakan utang retensi konstruksi sipil tahap 2 serta Instalasi Mekanikal dan Elektrikal atas Proyek Pembangunan Pabrik Baturaja II.

**19. OTHERS CURRENT LIABILITIES**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
--	--

Employees Social Security (BPJS)	374.109	Employees Social Security (BPJS)
Debt to intern employment	134.939	Debt to intern employment
Employees Pension Fund	195.227	Employees Pension Fund
Employee cuts debt	496.786	Employee cuts debt
Others	983	Others
<b>Total</b>	<b>1.202.044</b>	<b>Total</b>

**Employees Social Security (BPJS)**

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

**Land and Building Tax**

Represents accrual of Land and Building Tax for 3 (three) plant of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

**Employees Pension Fund**

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

**Other**

Among others, an operational service debt, installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

**20. RETENTION LIABILITIES**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
--	--

Tianjin Cement Industry Design and Research Institute	-	Tianjin Cement Industry Design and Research Institute
CBMI - DDK Joint Operation	21.301.307	CBMI - DDK Joint Operation
CBMI - Waskita Joint Operation	-	CBMI - Waskita Joint Operation
<b>Total</b>	<b>21.301.307</b>	

**Tianjin Cement Industry Design and Research Institute**

Present the retention liabilities of purchase machinery for the Construction of Baturaja II Plant Project.

**CBMI - DDK Joint Operation**

Present the debt retention of phase 1 civil Construction of Baturaja II Plant Project.

**CBMI - Waskita Joint Operation**

Present the debt retention of phase 2 civil construction and mechanical and electrical installation of the Construction of Baturaja II Plant Project.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

Utang kepada pemegang saham jangka panjang tersebut merupakan kredit modal kerja tanpa bunga ("Rekening Dana Investasi" - pinjaman RDI") yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham tunggal, untuk membiayai proyek terminal terapung Panjang, Lampung dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pokok Pinjaman - RDI	-	-	Loan Principal of RDI
Denda	-	13.500.000	Penalty
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>13.500.000</b>	<b>Total</b>
Pelunasan tahun berjalan	-	(13.500.000)	Acquittance of the current year
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending Balance</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun	-	-	Less: current maturity
<b>Jatuh tempo lebih dari setahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total net of current maturity</b>

Pada bulan Maret tahun 1995, Perseroan telah ditugaskan oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham penuh (100%), untuk memasok semen impor ke pasar lokal dalam rangka menstabilkan harga pasar semen yang terus berfluktuasi sepanjang tahun. Semen diimpor dari Cement Trade Inc., ("CTI"), Yordania, dan Perseroan akan melakukan pengemasan dan penyaluran saat kapal tiba di Panjang, Lampung, melalui pengoperasian sebuah Terminal Terapung. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Maret 1995, Perseroan setuju untuk menjualkan 600.000 ton semen yang dipasok oleh CTI. Pengapalan pertama tiba pada tanggal 28 April 1995.

Karena tingginya beban operasi dan denda keterlambatan (*demurrage*) Perseroan mengalami kerugian sampai masa proyek selesai. Untuk memperkecil kerugian yang timbul karena kenaikan harga impor semen akibat depresiasi Rupiah yang signifikan terhadap Dollar Amerika Serikat pada bulan Oktober tahun 1997, Perseroan memutuskan kontrak dengan CTI pada tanggal 4 Desember 1997. Sebagai akibatnya, Perseroan harus menanggung denda sebesar US \$ 1.000.000.

Denda tersebut dibayar dengan dana Perseroan dan sisanya dibiayai dari fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang sekarang menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perseroan pada saat penyelesaian utang dengan BPPN.

Perseroan telah meminta Kredit Modal Kerja tanpa bunga dari Pemerintah sebesar Rp 27.559.000, yang telah disediakan melalui Dana Investasi ("Rekening Dana Investasi - Pinjaman RDI") berdasarkan surat dari Menteri Keuangan No. 680/MK.016/1995 tertanggal 20 November 1995.

Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 30 Januari 1999. Pada perkembangan selanjutnya, sesuai usulan Perseroan, Menteri Keuangan telah menyetujui penjadwalan kembali (*rescheduling*) pelunasan pinjaman tersebut melalui surat No. S-409a/MK.016/1997 tanggal 16 Oktober 1997.

Pada tahun 1998, Perseroan mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk menghapus pinjaman RDI atas dasar bahwa proyek Terminal Terapung merupakan proyek pemerintah dan oleh karena itu jika proyek ini mengalami kerugian maka kerugian harus ditanggung pemerintah. Hal ini dilakukan guna menindaklanjuti salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 1998 yang menyetujui penghapusan pinjaman RDI senilai Rp 27.559.000 dan memerintahkan Direksi Perseroan agar mengajukan usul penghapusan kepada Menteri Keuangan.

**21. DUE TO RELATED PARTY**

*Due to related party represents non interest bearing of working capital loan (Investment Fund Account/RDI) given by the government of the Republic of Indonesia, as the sole shareholder, to finance Floating Terminal Panjang, Lampung with details are as follow:*

*In March 1995, the Company has been commissioned by the Government of the Republic of Indonesia, as a shareholder a full (100%), to supply cement imports into the local market in order to stabilize the cement market prices continued to fluctuate throughout the year. Cement is imported from the Cement Trade Inc., ("CTI"), Jordan, and the Company will do the packaging and distribution when the ship arrived at Panjang, Lampung, through the operation of a Floating Terminal. In an agreement signed on March 10, 1995, the Company agreed to sell 600,000 tons of cement supplied by CTI. The first shipment arrived on April 28, 1995.*

*Because of the high operating expenses and late fees (demurrage), the Company experienced a loss until the project is completed. To minimize losses due to rising import prices of cement due to the significant depreciation of the Rupiah against the U.S. dollar in October 1997, the Company decided to contract with CTI on December 4, 1997. As a result, the Company shall bear the fine of U.S. \$ 1,000,000.*

*Fines are paid with funds of the Company and the rest is financed from working capital credit facilities obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) is now a PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been repaid by the Company on completion of the debt to IBRA.*

*The Company has asked the Working Capital Loan without interest from the Government amounting to Rp 27,559,00, which has been provided through the Investment Fund ("Investment Fund Account - RDI Loan") pursuant to a letter from the Minister of Finance No. 680/MK.016/1995 of 20 November 1995.*

*These loans must be repaid on January 30, 1999. In further development, according to the Company's proposal, the Minister of Finance has approved the rescheduling (rescheduling) repayment of the loan by mail No. S-409a/MK.016/1997 dated October 16, 1997.*

*In 1998, the Company filed a petition to the Minister of Finance to clear the loan on the grounds that RDI Floating Terminal project is a government project and therefore if the project is a loss then the loss must be borne by the government. This was done to follow up on one of the General Meeting of Shareholders held on July 21, 1998 which approved the removal of RDI loans worth Rp 27,559,000 and ordered the Board of Directors of the Company to propose abolition of the Ministry of Finance.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG KEPADA PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

Permohonan tersebut kemudian diperkuat dengan rekomendasi dari Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara ("PBUMN") kepada Menteri Keuangan, bersamaan dengan saran mengkonversi pinjaman dari PT Bank Dagang Negara (Persero) – saat ini menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk – sejumlah Rp 43.000.000 ke modal saham melalui surat No. S-263/M-BUMN/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan No. S-28/MSU4-BUMN/1999 tanggal 28 Januari 1999. Atas dasar ini, Perseroan tidak melakukan pelunasan pinjaman RDI yang jatuh tempo tanggal 30 Januari 1999.

Melalui surat No. S-87/P-BUMN/1999 tanggal 25 Februari 1999, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menyatakan bahwa kerugian pengoperasian Terminal Terapung tidak dibebankan ke dalam pembukuan Perseroan, namun keputusan dari Menteri Keuangan mengenai hal ini belum diterima.

Pada tahun 2003, melalui surat No. S-3862/LK/2003 tanggal 2 Juli 2003, Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan menegaskan bahwa skema penyelesaian pinjaman RDI yang dapat dilakukan adalah melalui penjadwalan kembali pelunasan pinjaman. Untuk itu, Direksi Perseroan telah menyampaikan proposal penjadwalan kembali pinjaman RDI melalui surat No. KU.01.07/1010/2003 tanggal 4 Agustus 2003, yang menyatakan bahwa jadwal pelunasan pinjaman tersebut akan dimulai pada tahun 2008.

Perseroan mengajukan surat No. KU.01.07/242/2006 tanggal 3 Maret 2006 kepada Menteri Negara BUMN untuk meneruskan permohonan Perseroan untuk mendapatkan pembebasan hutang RDI kepada Presiden Republik Indonesia.

Sebagai langkah awal penyelesaian pinjaman RDI, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah melakukan *cut off date* per tanggal 31 Maret 2007 sehingga diperoleh saldo hutang pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan denda sebesar Rp 41.090.469.

Pada tanggal 25 Februari 2010 Perseroan telah menyampaikan revisi Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan surat No. KU.02.01/012/2010 tanggal 25 Februari 2010 dan perkembangan terakhir pada tanggal 2 Maret 2010 telah dilakukan konsultasi dengan Direksi Perseroan guna pembahasan bersama tentang pinjaman pokok RDI sebesar Rp 27.559.000 dan kewajiban lainnya denda pokok sebesar Rp 41.090.469.

Berdasarkan surat dari Direktur Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan RI, No. 853/PB-4/2010 tanggal 26 Maret 2010 bahwa surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung dinyatakan lengkap dan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 7 Mei 2010 bertempat di ruang rapat Ditjen Perbendaharaan telah dilakukan rapat pembahasan permohonan restrukturisasi pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Kasubdit Pinjaman BUMN, permasalahan penyelesaian piutang negara pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan disampaikan ke Komite Teknis untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Pada tanggal 19 Juli 2010 melalui surat No. KU.02.01/1576/2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menyampaikan Laporan Perkembangan Pinjaman RDI kepada Menteri BUMN RI dengan alternatif penyelesaian pinjaman RDI sebagai berikut:

- a. Pokok pinjaman RDI sebesar Rp 27.559.000 dijadikan Penyertaan Modal Negara (PMN)
- b. Atau dilakukan penjadwalan kembali

Pada tanggal 23 Juli 2010 telah dilakukan rapat dengan Tim kerja penyelesaian pinjaman RDI/SLA BUMN/ PT berikut staf Deputi Teknis yang terkait pada Kantor Kementerian BUMN.

**21. DUE TO RELATED PARTY (Continued)**

*Request is then amplified with the recommendation of the Minister of State for Administrative State Owned Enterprises ("PBUMN") to the Minister of Finance, together with advice to convert the loan from PT Bank Dagang Negara (Persero) - currently a PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - a number Rp 43,000,000 to the capital stock by letter No. S-263/M-PBUMN/1998 dated August 14, 1998 and No. S-28/MSU4-PBUMN/1999 dated January 28, 1999. On this basis, the Company does not perform RDI repayment due on January 30, 1999.*

*By letter No. S-87/P-BUMN/1999 dated 25 February 1999, Minister of State Owned Enterprises ("SOEs") states that the loss of a Floating Terminal operations are not charged to the accounts of the Company, but the decision of the Minister of Finance on this matter has not been received.*

*In 2003, through letter No. S-3862/LK/2003 dated July 2, 2003, Managing Director of the Directorate General of Financial Institutions Forwarding Loan Finance Ministry confirmed that the RDI loan settlement scheme that can be done is through the rescheduling of repayment of loans. To that end, the Board of Directors of the Company has submitted a proposal rescheduling RDI loans through letter No. KU.01.07/1010/2003 dated August 4, 2003, stating that the loan repayment schedule will begin in 2008.*

*The Company filed a letter dated March 3, 2006 No. KU.01.07/242/2006 to the Minister of State Enterprises to forward the request the Company to obtain debt relief to the President of the Republic of Indonesia RDI.*

*As a first step RDI loan settlement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has made the cut off date as of March 31, 2007 so the RDI obtained by the outstanding principal amount of Rp 27,559,000 and a fine of Rp. 41,090,469.*

*On 25 February 2010 the Company has submitted a revised Corporate Performance Improvement Plan (RPKP) to the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance by letter No. KU.02.01/012/2010 dated February 25, 2010 and the latest developments on March 2, 2010 has been done in consultation with the Board of Directors of the Company to the joint consideration of the RDI loan principal amounting Rp 27,559,000 and other obligations of the principal fine of Rp 41,090,469.*

*Based on the letter from the Director of Investment Management Systems Ministry of Finance, No. 853/PB-4/2010 dated March 26, 2010 that the restructuring application letter along with supporting documents declared complete and will be processed in accordance with applicable regulations.*

*On May 7, 2010 at the Directorate General of Treasury boardroom discussion meeting request has been made a loan restructuring PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with Kasubdit SOE loans, settlement of accounts receivable problems in PT Semen Baturaja (Persero) Tbk will be submitted to the Technical Committee to be further discussion .*

*On July 19, 2010 by mail No. KU.02.01/1576/2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has submitted a Progress Report to the Minister of BUMN Loan RI RDI with RDI as an alternative settlement following loans:*

- a. RDI loan principal amounting to Rp 27,559,000 be used as State Capital (PMN)
- b. Or do rescheduling

*On July 23, 2010 meeting has been carried out with the loan settlement teamwork RDI / SLA SOE / PT following the Deputy Technical staff related to the Office of the Ministry of Enterprise.*

**21. UTANG KEPADA PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 17 September 2010 melalui surat No. S-576/MBU/2010 Menteri BUMN telah mengirim surat kepada Menteri Keuangan perihal Restrukturisasi pinjaman RDI PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan usulan sebagai berikut:

- a. Denda dihapuskan dan pinjaman pokok di PMN-kan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka mempersiapkan go public.
- b. Namun jika opsi butir (a) di atas tidak dimungkinkan, maka penjadwalan pembayaran pinjaman pokok dan denda dapat dilakukan dalam jangka waktu 20 tahun secara prorata.

Pada tanggal 2 Desember 2010 diadakan pembahasan penyelesaian Piutang Negara (RDI) bersama Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan selaku Ketua Komite Teknis dan Ketua Tim Penyelesaian Pinjaman SLA/RDI.

Pada tanggal 1 Februari 2011, Direktur Sistem Manajemen Investasi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan mengirimkan surat No. S-230/PB.4/2011 perihal Konfirmasi Piutang RDI posisi per 31 Desember 2010 kepada Perseroan untuk memberikan jawaban konfirmasi selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut Perseroan tidak memberikan jawaban maka saldo pinjaman RDI atas tunggakan pokok dan tunggakan non-pokok adalah benar.

Pada tanggal 19 September 2012, melalui Surat No. S-435/MK.05/2012 perihal Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perseroan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi, dengan ketentuan dan persyaratan adalah kewajiban pokok dibayar seluruhnya pada tahun 2012, sedangkan kewajiban lainnya dibayar selama 3 tahun (dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015).

Pada tanggal 1 Agustus 2012, melalui surat No. AMA-162/RDI-294/DSMI/2012 perihal Perubahan (Amandemen) terhadap Naskah Perjanjian Pinjaman (NPP) No. RDI-294/DP3/1996 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah sepakat untuk melakukan amandemen sebagai berikut:

- Pembayaran kembali kewajiban pokok dibayar sebesar Rp 27.559.000.000 (dua puluh tujuh milyar lima ratus lima puluh sembilan juta Rupiah) dilakukan seluruhnya pada tahun 2012 dengan jadwal pembayaran tanggal 30 Juli 2012 sebesar Rp 9.559.000.000, 30 September 2012 sebesar Rp 9.000.000.000 dan 30 November 2012 sebesar Rp 9.000.000.000. Untuk kewajiban yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2012 dan 30 September 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran ke kas negara.
- Pembayaran kewajiban lainnya sebesar Rp 41.090.469.000 (empat puluh satu milyar sembilan puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu Rupiah) dilakukan selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2013 s.d. 2015 dengan jadwal pembayaran tahun 2013 sebesar Rp 14.090.469.000 tahun 2014 sebesar Rp 13.500.000.000 dan tahun 2015 sebesar Rp 13.500.000.000.

**22. PROVISI REKLAMASI DAN JASA TAMBANG**

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 7.877.071 dan Rp 7.554.855.

**21. DUE TO RELATED PARTY (Continued)**

On 17 September 2010 through a letter No. S-576/MBU/2010 SOE Minister has sent a letter to the Minister of Finance concerning the restructuring of RDI loans PT Semen Baturaja (Persero) Tbk with the proposal as follows:

- a. Fines waived and principal in PMN-kan to strengthen the capital structure in order to prepare to go public.
- b. However, if option (a) above is not possible, then scheduling principal payments and fines can be done within a period of 20 years prorated.

On December 2, 2010 settlement discussions held State Receivables (RDI) with the Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance as Chairman of the Technical Committee and Chairman of the Settlement Loan SLA / RDI.

On February 1, 2011, Director of Investment Management Systems Directorate General of Treasury Ministry of Finance sent a letter No. S-230/PB.4/2011 about Confirmation of Accounts Receivable RDI per December 31, 2010 the position of the Company to provide confirmation answer not later than 20 (twenty) working days. If the predetermined time period, the Company does not provide answers to the outstanding balance of RDI on arrears in principal and arrears of non-principal is correct.

On September 19, 2012, through Letter No. S-435 / MK.05 / 2012 regarding the Approval of Restructuring Loans PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, Minister of Finance of the Republic of Indonesia approved the request of the Company to restructure loans sourced from Investment Fund Account Loan Agreement, the terms and conditions are the principal obligations are repaid in full in 2012, while the other obligations are paid for 3 years (from 2013 until 2015).

On August 1, 2012, through letter No. MA-162 / RDI-294 / DSMI / 2012 concerning Amendment (Amendment) against Manuscript Loan Agreement (NPP) No. RDI-294 / DP3 / 1996 between the Government of the Republic of Indonesia with PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has agreed to amend as follows:

- To be paid amounting to Rp 27,559,000,000 (Twenty seven billion five hundred fifty nine million Rupiah) on year 2012 with schedule paid as follows: July 30, 2012 amounting Rp 9,559,000,000, September 30, 2012 amounting Rp 9,000,000,000, and November 30, 2012 amounting Rp 9,000,000,000. For obligations which due on July 30, 2012 and September 30, 2012, the Company has paid to the state treasury.
- To be paid other liabilities amounting Rp 41,090,469,000 (Forty one billion ninety million four hundred Ninety nine thousand Rupiah) will be paid 3 (three) year on 2013 - 2015 with schedule as follows: on 2013 amounting Rp 14,090,469,000, 2014 amounting Rp 13,500,000,000 and 2015 amounting Rp 13,500,000,000.

**22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER**

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 7,877,071 and Rp 7,554,855, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 dan 2015/ June 30, 2016 and December 31, 2015			
	Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh)			
	Lembar saham	Jumlah	% Kepemilikan	
Modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000		Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Negara Republik Indonesia				Issued and fully paid up capital Negara Republik Indonesia
Indonesia	7.500.000.000	750.000.000	76,24	Indonesia
Masyarakat	2.337.678.500	233.767.850	23,76	Public
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>9.837.678.500</b>	<b>983.767.850</b>	<b>100,00</b>	<b>Total issued and fully paid up capital</b>
<b>Saham dalam portepel</b>	<b>20.162.321.500</b>	<b>2.016.232.150</b>		<b>Total share in portfolio</b>

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

- 1 Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp. 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
- 2 Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham dengan nilai nomina RP 100 (seratus Rupiah).
- 3 Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
  - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50057. AH. 01. 02 tahun 2008.
  - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
  - Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
  - Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

**23. SHARE CAPITAL**

Authorized capital of the company as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016 dan 2015/ June 30, 2016 and December 31, 2015			
	Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh)			
	Lembar saham	Jumlah	% Kepemilikan	
Modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000		Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Negara Republik Indonesia				Issued and fully paid up capital Negara Republik Indonesia
Indonesia	7.500.000.000	750.000.000	76,24	Indonesia
Masyarakat	2.337.678.500	233.767.850	23,76	Public
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>9.837.678.500</b>	<b>983.767.850</b>	<b>100,00</b>	<b>Total issued and fully paid up capital</b>
<b>Saham dalam portepel</b>	<b>20.162.321.500</b>	<b>2.016.232.150</b>		<b>Total share in portfolio</b>

Based on the General Meeting of Shareholders - Extra Ordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follow:

- 1 The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and Ninety billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred Ninety thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
- 2 Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares or a total of Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion and five hundred billion) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
- 3 Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) have been fully paid by the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
  - Amounting to Rp 60,414,000,000 (Ninety billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed long. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50 057. AH. 01. 02 in 2008.
  - Amounting of Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
  - Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and Ninety-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
  - Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On June 28, 2013, the company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Posisi modal saham Perseroan per 30 Juni 2016 pada daftar di atas, berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, No. 55 tanggal 24 Januari 2014 mengenai Komposisi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-7033.AH.01.09.TH.2014 tanggal 29 Januari 2014.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

**24. AGIO SAHAM**

Modal dasar Perseroan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>
Agio saham	1.075.553.479
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)
<b>Bersih</b>	<b>1.034.031.977</b>

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham dengan harga nominal Rp 560 per saham. Hasil Penjualan adalah Rp 1.309.321.329, Perseroan mencatat modal disetor Rp 233.767.850 dan jumlah agio saham sebesar Rp 1.034.031.977 setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

**25. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 April 2016, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun 2015 sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	67.500.000
Dividen Publik	21.039.107
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	14.167.202
Cadangan	251.473.753
Laba Ditahan	-
<b>Jumlah</b>	<b>354.180.062</b>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2016 untuk Tahun Buku 2015 dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016.

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 11 April 2016 dan 31 Maret 2015 masing-masing sebesar Rp 251.473.753 dan Rp 246.252.237, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 35 tanggal 11 April 2016.

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2015 untuk dividen tersebut telah dibayarkan tanggal 9 Mei 2016.

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>
PT Baturaja Multi Usaha	25.000
	<b>25.000</b>

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>
PT Baturaja Multi Usaha	578
	<b>578</b>

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

The position of the share capital of the Company as of June 30, 2016 based on Notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, No. 55 dated January 24, 2014 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-73.AH.01.09.TH.2014 dated January 29, 2014.

The difference between the total par value of shares and the amount actually paid up by the government of the Republic of Indonesia, was recognized as share premium.

**24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Authorized capital of the Company as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as followed:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	1.075.553.479	Additional paid in capital
	(41.521.502)	Emission fee
	<b>1.034.031.977</b>	<b>Netto</b>

On June 28, 2013 the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesian Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with a nominal price of Rp 560 per share. Result initial public offering Rp 1,309,321,329, Rp 233,767,850 is share capital and Rp 1,034,031,977 is additional paid in capital after the deduction of the equity emission costs.

**25. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNING**

Based on the Shareholders General Meeting dated April 11, 2016, the Shareholders agreed to distributed net profit year 2015 as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	62.578.849	Dividend of the Government of Republic Indonesia
Dividen Publik	19.505.231	Public Dividend
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	-	Partnership & Environment Development
Cadangan	-	Reserve
Laba Ditahan	246.252.236	
<b>Jumlah</b>	<b>328.336.316</b>	<b>Total</b>

The Shareholders General Meeting Year 2016 for Fiscal Year 2015 held on April 11, 2016.

The allocation of unappropriated retained earnings as of June 30, 2016 and December 31, 2015, based on the Shareholders General Meeting dated April 11, 2016 and March 31, 2015 amounting Rp 251,473,753 and Rp 246,252,237, respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 35 dated April 11, 2016.

The allocation of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 for the dividend have been paid as of May 9, 2016.

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS**

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	<b>30 Juni 2015/ June 30, 2015</b>	
	-	PT Baturaja Multi Usaha
	-	

b. Income (loss) attributable to non-controlling interests

	<b>30 Juni 2015/ June 30, 2015</b>	
	-	PT Baturaja Multi Usaha
	-	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN**

	Juni 30 / June 30,	
	2016	2015
Penjualan pada pihak ketiga:		
Penjualan semen bungkus	439.916.487	356.257.487
Penjualan semen curah	205.032.599	277.954.091
Jasa pengangkutan	2.401.682	-
Lain-lain	721.000	-
	<b>648.071.768</b>	<b>634.211.578</b>
Penjualan pada pihak berelasi:		
Penjualan semen bungkus:		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	3.854.391	418.177
Penjualan semen curah:		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	-	595.879
	<b>3.854.391</b>	<b>1.014.056</b>
<b>Jumlah</b>	<b>651.926.159</b>	<b>635.225.634</b>

*Sales of third parties:  
Sales of bagging cement  
Sales of bulk cement  
Transportation services  
Others*

*Sales to related parties:  
Sales of bagging cement:  
PT Perusahaan Perdagangan  
Indonesia (Persero)*

*Sales of bulk cement:  
PT Perusahaan Perdagangan  
Indonesia (Persero)*

**Total**

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Details of distributors who supplied more than 10% of selling for the of year ended June 30, 2016 and 2015 are as follows:*

	Juni 30 / June 30,	
	2016	2015
CV Serasan Sekundang	73.591.648	45.567.927
PT Farika Riau Perkasa	18.572.200	83.102.590
<b>Jumlah</b>	<b>92.163.848</b>	<b>128.670.517</b>
<b>% dari total penjualan</b>	<b>14,14%</b>	<b>20,26%</b>

*CV Serasan Sekundang  
PT Farika Riau Perkasa  
**Total**  
**% of total sales***

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	Juni 30 / June 30,	
	2016	2015
Bahan baku dan Penolong	133.309.787	138.961.432
Listrik	72.951.739	79.402.454
Pengangkutan	47.838.848	46.750.279
Penyusutan	43.526.723	43.924.140
Biaya Tenaga Kerja	33.164.156	39.050.725
Pemeliharaan	29.644.178	24.546.079
Biaya Pabrikasi Lainnya	21.993.230	19.458.764
	<b>382.428.661</b>	<b>392.093.873</b>
Persediaan Barang Dalam Proses		
Persediaan awal tahun	60.504.537	19.553.071
Pembelian	72.928.331	87.884.368
Persediaan Akhir tahun	(59.701.456)	(73.151.293)
Beban Pokok Produksi	456.160.073	426.380.019
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal tahun	4.038.953	18.268.204
Persediaan akhir tahun	(2.552.013)	(18.772.936)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>457.647.013</b>	<b>425.875.287</b>

*Raw material and supplies  
Electricity  
Transportation  
Depreciation  
Labor Costs  
Maintenance  
Other manufacture expenses*

*Work in process :  
Beginning balance  
Purchase  
Ending balance  
Cost of goods manufacture  
Finish Goods  
Beginning balance  
Ending balance  
**Cost of Sales***

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the of year ended June 30, 2016 and 2015 are as follows:*

	Juni 30 / June 30,	
	2016	2015
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	74.739.656	81.552.026
<b>Jumlah</b>	<b>74.739.656</b>	<b>81.552.026</b>
<b>% dari total pembelian</b>	<b>8,76%</b>	<b>17,09%</b>

*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
**Total**  
**% of total purchase***

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN PENJUALAN**

	Juni 30 / June 30,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan	3.512.589	4.164.791	Salaries, wages and allowance
Promosi	1.670.481	1.670.995	Promotion
Perjalanan dinas	440.152	232.720	Business trip
Telekomunikasi & alat tulis kantor	400.360	189.103	Telecommunication & stationeries
Pengangkutan	164.964	104.884	Transportation
Penyusutan	119.967	127.212	Depreciation
Beban pemeliharaan	97.213	113.317	Maintenance
Lainnya	334.031	16.246	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.739.756</b>	<b>6.619.268</b>	<b>Total</b>

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban kebutuhan kantor, iuran keanggotaan Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

**29. SELLING EXPENSES**

Selling expenses - Other represents for office supplies, Asosiasi Semen Indonesia (ASI) membership dues, the costs of meetings and employee training costs.

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Juni 30 / June 30,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan	20.769.302	39.313.421	Salaries, wages and allowance
Perjalanan dinas	6.569.034	7.976.802	Business trip
Beban pemeliharaan	5.495.065	4.403.138	Maintenance
Sewa	5.456.243	3.874.764	Rent
Jasa profesional	3.731.800	3.541.599	Professional Fee
Telekomunikasi	2.463.301	1.756.958	Telecommunication
Penyusutan	2.368.726	2.170.667	Depreciation
Diklat dan detasering	2.105.286	1.365.640	Training and "detasering"
Listrik dan Air	1.787.917	2.149.572	Electricity and water
Sumbangan	1.663.990	1.418.272	Donation
Alat tulis kantor	1.628.863	1.162.381	Stationeries
Penelitian dan Pengembangan	1.100.669	1.419.004	Research and development
Asuransi	901.121	743.085	Insurance
Keamanan	899.918	182.882	Security
Pembinaan jasmani dan rohani	758.257	509.178	Mental and physical development
Rapat dinas	714.966	666.078	Meeting
Pajak	237.189	304.828	Taxes
Pengangkutan	92.231	41.627	Transportation
Lainnya	546.863	330.779	Others
<b>Jumlah</b>	<b>59.290.741</b>	<b>73.330.675</b>	<b>Total</b>

Beban umum dan administrasi -Lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mess.

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

General and administrative-Other expenses, represent house hold needs and the needs of the mess.

**31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA**

	Juni 30 / June 30,		
	2016	2015	
Pendapatan klaim	613.455	462.599	Claim Income
Pendapatan denda	-	54	Claim and invoice
Pendapatan lainnya	729.884	508.167	Others Income
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	1.209.839	133.918	Gain (losses) from foreign exchange rate transactions
<b>Jumlah</b>	<b>2.553.178</b>	<b>1.104.738</b>	<b>Total</b>

**31. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)**

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENDAPATAN KEUANGAN**

	Juni 30 / June 30,	
	2016	2015
Pendapatan bunga deposito	18.415.069	64.222.069
Pendapatan jasa giro	5.824.433	2.038.582
Laba selisih kurs	24.657.994	9.173.475
<b>Jumlah</b>	<b>48.897.496</b>	<b>75.434.126</b>

*Interest income from deposits  
Income on current accounts  
Gain from foreign exchange rate  
**Total***

**33. BEBAN KEUANGAN**

	Juni 30 / June 30,	
	2016	2015
Beban bunga Kredit Modal Kerja	85.339	144.574
Beban Bunga Sewa pembiayaan	9.875	-
Rugi selisih kurs	40.637.697	2.031.129
<b>Jumlah</b>	<b>40.732.911</b>	<b>2.175.703</b>

*Working capital loan charges  
Financial lease interest expense  
Loss on foreign exchange  
**Total***

Beban bunga adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*Interest expense represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	Juni 30 / June 30,	
	2016	2015
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	537.661	640.157
<b>Jumlah</b>	<b>537.661</b>	<b>640.157</b>

*Gain (loss) actuarial  
employee benefit program*

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

*Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefit program.*

**35. LABA PER SAHAM**

	Juni 30 / June 30,	
	2016	2015
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	102.503.339.032	167.593.518.991
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.837.678.500	9.837.678.500
<b>Laba bersih per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>10</b>	<b>17</b>

*Income attributable to the equity holders of parent entity for calculation of basic earnings per share*

*Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share*

**Net Profit per share (Full amount)**

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

*The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.*

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak yang berelasi:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<b>Kas dan setara kas</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.984.618	105.603.631
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.004.103	50.004.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	387.882.401	645.046.634
	<u>477.871.122</u>	<u>800.654.368</u>
Persentase terhadap jumlah aset	12,88%	24,49%
<b>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000
	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
<b>Piutang usaha</b>		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.345.290	170.843
	<u>1.345.290</u>	<u>170.843</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,01%
<b>Aset tidak lancar lainnya</b>		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	265.675.191	500.000.000
	<u>270.175.191</u>	<u>504.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	7,28%	13,60%
<b>Utang usaha</b>		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	33.453.512	21.777.970
PT Bhandas Ghara Reksa (Persero)	1.485.422	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	378.861	447.889
	<u>35.317.795</u>	<u>22.225.859</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,64%	6,96%
Utang bank jangka pendek	100.003.634	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	13,15%	-

**Juni 30 / June 30,**

	2016	2015
<b>Penjualan</b>		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	3.854.391	1.014.058
	<u>3.854.391</u>	<u>1.014.058</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,59%	0,16%
<b>Pembelian bahan baku &amp; penunjang</b>		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	55.400.842	51.648.841
PT Pertamina (Persero)	5.191.799	4.458.400
Total	<u>60.592.641</u>	<u>56.107.241</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	7,10%	11,76%
<b>Biaya angkutan material</b>		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	12.710.620	13.236.741
Total	<u>12.710.620</u>	<u>13.236.741</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	1,49%	2,77%
<b>Pembelian listrik</b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	74.739.656	81.552.026
Persentase terhadap jumlah pembelian	8,76%	17,09%

**36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Below is the summary of balance and transactions with related parties:

<b>Cash and cash equivalents</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Percentage of total Asset
<b>Restricted cash and cash equivalents</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Percentage of total Asset
<b>Trade Receivable</b>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Percentage of total Asset
<b>Other current assets</b>
Letter of Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Percentage of total Asset
<b>Trade payable</b>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Bhandas Ghara Reksa (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Percentage of total liabilities
<b>Short term bank loan</b>
Percentage of total liabilities
<b>Sales</b>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Percentage of total sales
<b>Purchase of raw material and supplies</b>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total
Percentage of total Purchase
<b>Transportation Expenses for Material</b>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Total
Percentage of total Purchase
<b>Electricity Purchase</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Percentage of total Purchase

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

**36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow:

<b>Pihak yang berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat berelasi / Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi Berelasi/ Related Parties Transaction</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Penerimaan pinjaman / Loan facility Penempatan dana / Placement of fund Pembayaran bunga / Loan interest payment</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Penempatan dana / Placement of fund Jaminan LC/ LC guarantees</i>
PT Bank Syariah Mandiri	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Penempatan dana / Placement of fund</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Penempatan dana / Placement of fund</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Pembelian bahan bakar / Purchase of coal</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Pembelian jasa angkutan / Railway service</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Pembelian bahan baku / Purchase of raw material</i>
PT Pertamina (Persero)	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Pembelian bahan bakar / Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Pembelian energi listrik / Purchase of electricity</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Penjualan semen / Sales of cement</i>
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Pembelian jasa angkutan / Purchase of construction Manajemen Logistik / Logistics Management</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Utang kepada pihak berelasi jatuh tempo dalam setahun dan lebih dari setahun / Payable from related parties - current maturity and net of current maturity</i>

**37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN**

**Komitmen Pembelian Batubara**

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tahun 2015 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian batubara dengan PT Bukit Asam (Persero), Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.02/033A/2015 berlaku selama 2 Tahun yang dimulai pada 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016, dimana untuk tahun 2015 Perseroan akan membeli batubara Bukit Asam 161.000 MT  $\pm$ 10% dengan harga satuan Rp 625.000 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dalam basis nilai kalori 6.300 kcal/kg (adb). Sedangkan untuk tahun 2016 akan disepakati kemudian.

Tahun 2016, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 610.000 (dalam rupiah penuh) yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dengan jumlah 220.000 MT  $\pm$  10% batubara tipe BA-63.

b. PD Okta San Perdana

Pada tanggal 28 Desember 2014, Perseroan sepakat membeli batu bara dari PT Okta San Perdana yang dituangkan dalam perjanjian jual beli No. HK.01.08/316/2014 sebanyak 10.000.000 kg  $\pm$  10% batubara dengan harga Rp 585 (dalam Rupiah penuh) per Metrik Ton dengan ketentuan penyesuaian harga dan penalti berdasarkan Total Moisture (ARB Basis) dan Gross Calorific Value (ADB Basis). Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Maret 2016.

**Komitmen Pembelian Terak**

a. PT Masa Jaya Perkasa

Pada tanggal 27 November 2014, Perseroan dan Masa Jaya Perkasa menandatangani Addendum perjanjian pembelian terak sebanyak 300.000 ton  $\pm$  10% dengan harga 56,90 (dalam US Dollar penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan 7 Januari 2016.

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian pembelian terak dengan PT Masa Jaya Perkasa sebanyak 300.000 ton  $\pm$  10% dengan harga Rp 650.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan masa penyerahan terhitung mulai tanggal 17 November 2015 sampai dengan 16 November 2016.

b. PT Semen Tonasa

Pada tanggal 9 September 2015, Perseroan dan PT Semen Tonasa bersepakat menandatangani perjanjian pembelian terak No. HK.01.08/341/2015 sebanyak 70.000 ton  $\pm$  10% dengan harga Rp 675.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

**Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 29 Mei 2011, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan batubara No. HK.01.15/228/2012 yang memuat kesepakatan biaya angkutan terak dan batubara sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per ton/km terhitung mulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Januari 2017, dengan ketentuan setiap 9 (sembilan) bulan sekali akan dilakukan evaluasi bersama. Terhitung sejak bulan Mei 2012 tarif angkutan terak dan batubara berubah menjadi Rp 442 (dalam Rupiah penuh) per ton/km.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Addendum perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 455 per ton/km (dalam Rupiah penuh) berlaku surut sejak 1 Februari 2013.

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS**

**Purchase of Coal Commitments**

a. PT Bukit Asam (Persero) Tbk

*In 2015 the Company continued to renew the coal purchase contract agreement with PT Bukit Asam (Persero), Tbk as stated in the agreement No. HK.01.02/033A/2015 valid for 2 years beginning on January 1, 2015 through December 31, 2016, whereby the Company for the year 2015 will buy 161,000 MT  $\pm$  10% of Bukit Asam coal at a unit price of Rp 625,000 (in full Rupiah) per metric ton on the basis of calorific value of 6,300 kcal/kg (adb). As for the year 2016 will be agreed later.*

*In 2016 the coal price change agreed to Rp 610,000 (in full Rupiah) since January 1, 2016 until to December 31, 2016 with the amount of 220,000 MT  $\pm$  10% coal type BA-63.*

b. PD Okta San Perdana

*On December 28, 2014, the Company agreed to buy coal with PT Okta San Perdana as stated in the purchase agreement No. HK.01.08/316/2014 which the Company agreed to purchase 10,000,000 kg  $\pm$  10% of coal at a price of Rp 585 (full Rupiah amount) per metric ton with the price adjustment provisions and penalties on Total Moisture (ARB Based) and the Gross Calorific Value (ADB Based). This Agreement is valid for 1 year from the date of January 1, 2015 until March 31, 2016.*

**Clinker purchase commitments**

a. PT Masa Jaya Perkasa

*On November 27, 2014, the Company and PT Masa Jaya Perkasa signed an Addendum Contract of a clinker purchase for 300,000 ton  $\pm$  10% clinker at price of \$56.90 (full US dollar) per ton for periode of January 8, 2015 until January 7, 2016.*

*On December 17, 2015, the Company continued to renew a clinker purchase contract agreement with PT Masa Jaya Perkasa for 300,000 ton  $\pm$  10% clinker at price of Rp 650,000 (in full Rupiah amount) per ton for periode of November 17, 2015 until November 16, 2016.*

b. PT Semen Tonasa

*On September 9, 2015, the Company and PT Semen Tonasa agreed to sign a clinker purchase agreement No. HK.01.08/341/2015 for 70,000 ton  $\pm$  10% clinker at a price of Rp 675,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 12 (twelfth) months.*

**Transport Service Commitments**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

*On May 29, 2011, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed a contract clinker and coal transportation agreement No. HK.01.15/228/2012 that includes an agreement clinker and coal transport costs Rp 480 (full Rupiah amount) per ton / km starting from February 1, 2012 until January 31, 2017, with provisions of every 9 (Nine) months conducted a joint evaluation. Starting from May, 2012 clinker and coal transport costs are changed Rp 442 (full Rupiah amount) per ton/km.*

*On June 24, 2013 the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an Addendum in change to clinker and coal transportation cost to Rp 445 (full Rupiah amount) per ton/km retroactive since Februari 1, 2013.*

**37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (Lanjutan)**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Lanjutan)

Pada bulan November 2013, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menyepakati perubahan harga angkutan terak dan batubara menjadi Rp 489 per ton per km (dalam Rupiah penuh) yang dituangkan dalam addendum II.

Pada tanggal 26 Agustus 2015, Perseroan dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani addendum III perjanjian angkutan terak dan batubara dengan biaya angkutan terak dan batubara masing-masing sebesar Rp 520 (dalam Rupiah penuh) per ton/km berlaku surut sejak 1 November 2014.

b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/322/2015 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton dihitung mulai tanggal 10 Maret 2015 sampai dengan 9 Maret 2018.

c. PT Karya Pacific Shipping

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/081/2016, Perseroan dan PT Karya Pacific Shipping bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak via tongkang dari Pelabuhan Panjang ke Dermaga PT Semen Baturaja (Persero), Tbk di Palembang dengan biaya angkutan sebesar Rp 85.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 28 Januari 2016 sampai dengan 27 Januari 2017.

d. PT Sumber Karya

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/085/2016, Perseroan dan PT Sumber Karya bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp 147.800 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp 103.460 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 3 Februari 2016 sampai dengan 2 Februari 2017.

**Komitmen Manajemen Logistik**

Berdasarkan perjanjian No. HK.00.08/368.A/2015, Perseroan dan PT Bhandha Ghara Reksa bersepakat menandatangani kontrak perjanjian Jasa Manajemen Logistik yang termasuk di dalamnya penyediaan, pengelolaan gudang dan transportasi semen di lokasi Komplek Gudang D BGR Palembang (ilir) yang berkapasitas 5.000 ton dengan harga Rp 2.150 (dalam Rupiah penuh) per zak termasuk biaya handling dan di lokasi Gudang Kertapati (ulu) yang berkapasitas 10.000 ton dengan harga Rp 1.730 (dalam Rupiah penuh) per zak termasuk biaya handling dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dimulai sejak tanggal 2 April 2015 sampai dengan 1 April 2016.

**Komitmen Pembelian Energi Listrik**

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Langganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh).

**Konsesi Penambangan Batu Kapur**

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

**Transport Service Commitments (Continued)**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Continued)

On November 2013, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) agreed to adjust the price to Rp 489 per ton per km (full Rupiah amount) with the addendum II.

On August 26, 2015, the Company and PT Kereta Api Indonesia (Persero) signed an addendum III for clinker and coal transport with the cost of clinker and coal transport of Rp 520 (full Rupiah amount) per ton/km respectively, retroactive since November 1, 2014.

b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik signed a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/322/2015 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2015 until March 9, 2018.

c. PT Karya Pacific Shipping

Based on the agreement No. HK.01.15/081/2016, the Company and PT Karya Pacific Shipping signed a contract agreement for clinker transport by barge from Panjang's Jetty to the Company's Jetty in Palembang with the cost of transport of Rp85,000 (in full Rupiah amount) for a period of 12 (twelve) months commencing on January 28, 2016 until January 27, 2017.

d. PT Sumber Karya

Based on the agreement No. HK.01.15/085/2016, the Company and PT Sumber Karya signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp 147,800 (in full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp 103,460 (in full Rupiah amount) per ton for period of February 3, 2016 until February 2, 2017.

**Logistics Management Commitments**

Based on the agreement No. HK.00.08/368.a/2015, the Company and PT Bhandha Ghara Reksa agreed to signed a contract agreement for Logistic Management Service that included provision, warehouse management, and cement transportation in Komplek Gudang D BGR Palembang (ilir) which capacity 5,000 ton at price Rp 2,150 (in full Rupiah amount) per zak including handling fee and in Gudang Kertapati (ulu) with 10,000 ton capacity at price Rp 1,730 (in full Rupiah amount) per zak including handling fee for a period of 12 (twelve) months commencing on April 2, 2015 until April 1, 2016.

**Purchase Electricity Commitments**

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Whereas the customer guarantee is Rp 5,287,500,000 (full Rupiah amount).

**Limestone Mining Concession**

In accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years.

**37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Konsesi Penambangan Tanah Liat**

Perseroan memiliki konsesi penambangan tanah liat di area seluas 96,84 hektar yang terletak di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Izin konsesi ini ditinjau kembali setiap 10 (sepuluh) tahun. Sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 047/SK/VII/1995 tentang "Pemberian Izin Pertambangan Daerah Eksploitasi Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" tanggal 2 Februari 1995, izin penambangan kepada Perseroan diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2005.

Melalui Surat Keputusan Bupati OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 tanggal 7 April 2005, izin tersebut diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2010. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

**Komitmen Pembelian Kantong Semen**

a. PT Kerta Rajasa Raya

Pada tanggal 17 September 2014, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 5.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.260 (dalam Rupiah penuh) per lembar. Waktu penyerahan barang sejak 17 September - 17 November 2014 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/197/2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak untuk membeli kantong semen dari PT Kerta Rajasa Raya sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/005/2015.

b. PT Midas Multi Industry

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perseroan sepakat untuk membeli kantong semen dari PT Midas Multi Industry sebanyak 10.000.000 kantong semen 1 ply tipe bottom block kemasan 50 kg dengan harga Rp 2.145 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan waktu penyerahan barang sejak 6 Januari 2015 - 5 Januari 2016 yang dituangkan dalam kontrak kerjasama dengan No. HK.01.03/006/2015.

**Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan**

a. PT United Tractors Semen Gresik

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT United Tractors Semen Gresik untuk jasa sewa alat bor dan tenaga ahli peledakan batu kapur di Pabrik Baturaja sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.008/073/2011 dengan biaya Jasa sewa alat bor sebesar Rp 725.000/jam (dalam Rupiah penuh); Rp 21.987/meter (dalam Rupiah penuh) dan Rp 912/ton (dalam Rupiah penuh) serta jasa tenaga ahli peledakan sebesar Rp 4.213/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2011 sampai dengan 30 September 2014.

Pada tanggal 18 April 2013, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga kontrak No. HK.008/073/2011 biaya jasa sewa alat bor sebesar Rp 774.235/jam (dalam Rupiah penuh).

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

**Clay Mining Concession**

The Company has a clay mining concession in an area of 96.84 hectares located in Desa Pusar, Kecamatan Baturaja Barat, Ogan Komering Ulu. This concession permit is reviewed every 10 (ten) years. By the Decree of the Governor of South Sumatra Province No. 047/SK/VII/1995 on "Regional Mining Exploitation Permit to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk" dated February 2, 1995, the Company's mining permit was extended for 10 (ten) years up to February 2, 2005.

Through Decree of the Regent OKU No. 01/K/SIPD/IX/2005 dated April 7, 2005, the permit was extended for a period of five (5) years up to February 2, 2010. In 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu through Decree No. 01/K/IUPII. A3/XXVII/2010. This decree is valid from the date of March 23, 2010 for a period of 10 (ten) years.

**Commitment of Cement Bags Purchased**

a. PT Kerta Rajasa Raya

On September 17, 2014, the Company agreed to buy cement bag from PT Kerta Rajasa Raya as much as 5.000.000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.260 (in full Rupiah) with delivery period start September 17, to November 17, 2014 with the contract No. HK.01.03/197/2014.

On January 6, 2015, the Company continued to renew buy cement bag contract agreement with PT Kerta Rajasa Raya as much as 10.000.000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.145 (in full Rupiah) per sheet with delivery period start January 6, 2015 to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/005/2015.

b. PT Midas Multi Industry

On January 6, 2015, the Company agreed to buy cement bag from PT Midas Multi Industry as much as 10.000.000 cement bag 1 ply bottom block type with price Rp 2.145 (in full Rupiah) with delivery period start January 6, 2015, to January 5, 2016 with the contract No. HK.01.03/006/2015.

**Commitment of Tools Rent Service Procurement**

a. PT United Tractors Semen Gresik

The Company has a agreement with PT United Tractors Semen Gresik for a rent tools drills and limestone blasting expert services in Baturaja Plant as stated in the agreement No. HK.008/073/2011, with total rent tools drills amounting Rp 725,000/hour (in full Rupiah amount); Rp 21,987/meter (in full Rupiah amount) and Rp 912/ton (in full Rupiah amount); and limestone blasting expert services amounting Rp 4,213/ton (in full Rupiah amount) with 36 (thirty six) months period of contract starting from April 1, 2011 to September 30, 2014.

On April 18, 2013, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for drill tool rental service fee of Rp 774,235/hour (in full Rupiah amount).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Peralatan (Lanjutan)**

Kontrak kedua antara Perseroan dengan PT United Tractors Semen Gresik mengenai Jasa Sewa Alat Muat dan Jasa Angkutan Batu Kapur dan Tanah Liat berdasarkan kontrak No. HK.02.06/199/2013 dengan kesepakatan harga sebesar Rp 9,287 (dalam Rupiah penuh) per ton berlaku sejak 1 Agustus 2013 sampai 31 Juli 2016.

Pada tanggal 1 April 2014, Perseroan dan PT United Tractors Semen Gresik sepakat untuk mengadakan penyesuaian harga mengenai jasa tenaga ahli peledakan batu kapur sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/044/2014 dengan harga sebesar Rp 5.549/ton (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 28 bulan terhitung mulai tanggal 01 April 2014 sampai dengan 31 Juli 2016.

b. PT Ratri Sempana

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat *Wheel Loader* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/242/2011 dengan biaya Rp 272.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 20 Desember 2014.

Pada tanggal 18 November 2014, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat *Wheel Loader* dengan PT Ratri Sempana sebagaimana tertuang dalam Addendum pertama dengan biaya Rp 268.000/HM yang berlaku sejak tanggal 25 Desember 2014 untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

c. PT Rizky Patra Nusa

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa bersepakat untuk melakukan repeat order atas Jasa Sewa Alat *Bulldozer* dan *Excavator* untuk Pekerjaan *Development* Tambang di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/326/2013 dengan biaya sewa Alat *Bulldozer* Rp 448,500 (dalam Rupiah penuh) per HM dan *Excavator* Rp 440,300 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dimulai sejak tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 15 Agustus 2015.

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian jasa sewa alat *Bulldozer* dan *Excavator* dengan PT Rizky Patra Nusa untuk Pekerjaan *Development* Tambang di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/369/2015 dengan biaya sewa Alat *Bulldozer* Rp 737.300 (dalam Rupiah penuh) per HM, *Excavator PC 200* Rp 460.130 (dalam Rupiah penuh) per HM dan *Excavator PC 300* Rp 722.120 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dimulai sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan 15 November 2018.

Perseroan dan PT Rizky Patra Nusa memiliki kontrak lainnya, yaitu Jasa Sewa Alat *Wheel Loader* dan *Compactor* di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/351.A/2013 dengan harga sewa Alat *Wheel Loader* tipe ZW 180 atau yang setara sebesar Rp 485,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat *Wheel Loader* tipe ZW 140 atau yang setara sebesar Rp 455,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat *Vibro Compactor* tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 200,000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

d. CV Sumber Karya Berkah

Perseroan mempunyai perjanjian dengan CV Sumber Karya untuk jasa sewa alat *Wheel Loader* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/375/2013 dengan biaya Rp 410.000/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 Desember 2013.

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

**Commitment of Tools Rent Service Procurement (Continued)**

The second contract between the Company and PT United Tractors Semen Gresik the Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone and Clay No.HK.02.06/199/2013 at price of Rp 9,287 (full Rupiah amount) per ton effective August 1, 2013 to July 31, 2016.

On April 1, 2014, the Company and PT United Tractors Semen Gresik agreed for price adjustment for limestone blasting expert service has stated in agreement No. HK.00.08/044/2014 at price of Rp 5,549 (full Rupiah amount) per ton with 28 period of contract starting from April 1, 2014 to July 31, 2016.

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for *Wheel Loader* tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/242/2011, with total cost of Rp 272,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 10, 2010 to December 20, 2014.

On November 18, 2014, the Company continued to renew the *Wheel Loader* tools rent contract agreement with PT Ratri Sempana as stated in the first addendum with total cost of Rp 268,000/HM since December 25, 2014 for 48 (forty eight) months period.

c. PT Rizky Patra Nusa

The Company and PT Rizky Patra Nusa agreed to do repeat orders over *Bulldozer* and *Excavator Heavy Equipment Rental Services* for Mine Development in Baturaja Plant based on agreement No. HK.02.06/326/2013 with bulldozer equipment rental costs Rp 448,500 (full Rupiah amount) per HM and *Excavator* Rp 440,300 (full Rupiah amount) per HM with a period of 24 (twenty four) months commencing on August 16, 2013 until August 15, 2015.

On November 16, 2015, the Company continued to renew the *Bulldozer* and *Excavator Heavy Equipment Rental Service* for Mine Development in Baturaja Plant based on contract agreement No.HK/02.06/369/2015 with bulldozer equipment rental costs Rp 737,300 (full Rupiah amount) per HM, *Excavator PC 200* Rp 460,130 (full Rupiah amount) per HM and *Excavator PC 300* Rp 722,120 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months commencing on November 16, 2015 until November 15, 2018.

The Company and PT Rizky Patra Nusa has another contracts for *Vibro Compactor* and *Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services* based on agreement No. HK.02.06/351.A/2013 with rents equipment type ZW 180 *Wheel Loader* or the equivalent of Rp 485,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment *Wheel Loader* type ZW 140 or equivalent of Rp 455,000 (full Rupiah amount) per HM and *Vibro Compactor* tool type CS 533E or the equivalent of Rp 200,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months.

d. CV Sumber Karya Berkah

The Company has a agreement with CV Sumber Karya for *Wheel Loader* tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/375/2013, with total cost of Rp 410,000/HM, with 3 (three) years period of contract starting from December 1, 2013.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 September 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun dihitung mulai tanggal 01 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

**Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung**

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m<sup>2</sup> yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 160.000/m<sup>2</sup>/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 01 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

**Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan**

a. PT Bravo Satria Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Bravo Satria Perkasa untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.188.2013 dengan biaya sebesar Rp 4.187.532.000 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dihitung mulai tanggal 01 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015, yang kemudian dilakukan addendum perpanjangan kontrak sampai 30 November 2015.

b. PT Personel Alih Daya

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Personel Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.21.205.2015 dengan biaya sebesar Rp 6.937.641.948 per tahun (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dihitung mulai tanggal 01 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2017.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. **Fasilitas kredit modal kerja revolving**

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

**Land Rent Procurement Commitment**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to Maret 31, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 31, 2043.

**Building Rent Procurement Commitment**

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m<sup>2</sup> with furniture and partition as stated in the agreement No. HK.02.02/111/2013, with a rental fee of Rp 160,000/m<sup>2</sup>/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

**Commitment of Security Procurement**

a. PT Bravo Satria Perkasa

The Company has a agreement with PT Bravo Satria Perkasa for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.188.2013, with total value of contracts of Rp 4,187,532,000 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from July 1, 2013 until November 30, 2015 and which then conducted an addendum to a contract extension until 30 November 2015.

b. PT Personel Alih Daya

The Company has a agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.21.205.2015, with total value of contracts of Rp 6,937,641,948 per year (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 1, 2015 until November 30, 2017.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

June 30, 2016 and 2015, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. **Working capital revolving credit facility**

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

**37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**a. Fasilitas kredit modal kerja revolving (Lanjutan)**

Berdasarkan Addendum Perjanjian kelima belas tanggal 2 Maret 2016, pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2015, berdasarkan addendum Perjanjian keempat belas tanggal 25 Februari 2015 dengan tingkat bunga sebesar 10%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Non aset tetap terdiri dari: Persediaan, Piutang dagang dan suku cadang.
2. Aset tetap yang terdiri dari:
  - Tanah seluas 7.040 m2 terletak di jalan. Taman Kenten No. 13-16, kelurahan 8 ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
  - Tanah seluas 12,284 m2 terletak di jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
  - Bangunan pabrik dan bangunan non pabrik berikut sarana dan prasarana terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
  - Mesin-mesin pabrik dan peralatannya terletak di jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
  - Kendaraan bermotor yang telah diikat dengan fidusia.

**b. Fasilitas Non Cash Loan**

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-OCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen. Tingkat bunga untuk tahun 2016 dan 2015, masing-masing berdasarkan Addendum Perjanjian kelima belas tanggal 2 Maret 2016 dan Addendum keempat belas tanggal 27 Februari 2015, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10%.

**c. Perjanjian Gadai Deposito**

Pada bulan Agustus 2005 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka No. 2.Sp.Prv/004/2005 berkenaan dengan Addendum III perjanjian fasilitas *Letter Of Credit* No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 dengan nominal Rp 4.500.000.000 guna menjamin pembayaran utang serta biaya-biaya yang timbul berdasarkan perikatan tersebut. Perseroan menyerahkan kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet Deposito nomor seri CD. No. 131296, CD. No. 131307 dan CD. No. 131308, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dengan jangka waktu masing-masing tanggal 18 Agustus 2005, 25 Agustus 2005 dan 26 Agustus 2005 atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

**d. Perjanjian Treasury Line**

Pada tanggal 3 Maret 2016 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (*tomorrow, spot, forward*) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC impor/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 10.000.000 (sepuluh juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2017 berdasarkan Addendum kesatu tanggal 25 Februari 2016.

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

**a. Working capital revolving credit facility (Continued)**

Under the fifteenth Addendum Agreement dated March 2, 2016, the loan bears interest at 10% per annum, while the interest rate for 2015, based on the addendum fourteenth Agreement dated February 25, 2015, with each interest rate of 10%.

Working Capital Loans are secured by:

1. Non Fixed Assets consist of: Inventories, trade receivables and auto parts.
2. Fixed Assets consist of:
  - The land area of 7,040 m2 located on Jalan Taman Kenten No.13-16, kelurahan 8 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.
  - A land area of 12,284 m2 located on jalan. AKBP Cek Agus Kel. 8 Ilir, Ilir Timur II Palembang.
  - Factory building and non building infrastructure following mill located on the road. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
  - Factory machinery and equipment located on the road Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang.
  - Vehicle that has been bound by fiduciary.

**b. Non Cash Loan Facility**

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 50 billion Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta, with the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry. Interest rate for 2016 and 2015, respectively based on the Addendum Agreement fifteenth dated March 2, 2016 and Addendum fourteenth February 27, 2015, with each interest rate of 10%.

**c. Deposit Mortgage Agreement**

On Dated August, 2005 Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on time Deposit Pledge Agreement No. 2.Sp.Prv/004/2005 related to the opening date of the *Letter Of Credit (LC)* No. KP. COCD/01/PL-LC/2001 with a nominal Rp 500,000,000 billion to guarantee the payment of debt and costs arising from the engagement. Company submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bilyet hands the number series CD. No. 131296, CD. No. 131307 and CD. No. 131308 nominal amounting Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), Rp 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) and Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) date August, 18, 2005, August 25, 2005 and August 26, 2005 on behalf name of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

**d. Treasury Line Agreement**

On March 3, 2015 the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No. CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (*tomorrow, spot, forward*) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 10,000,000 (ten million US dollars) as of the date March 2, 2016 to March 1, 2017 based on the first Addendum February 25, 2016.

**37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**Perjanjian Gadai Deposito**

Pada tanggal 26 April 2013 Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Dinas Pertambangan OKU qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Kesungguhan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perseroan menyerahkan kepada Bank BNI Bilyet Giro Deposito nomor seri PAA. 0570718 AC. 0295426258 dengan nominal Rp 50.000.000 (lima puluh juta Rupiah) tanggal 26 April 2013 s/d 26 April 2015 dengan jangka waktu 1 Tahun.

**Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II**

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

1. Kredit Investasi sebesar Rp 1,3 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
  - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.213.300.000
  - PT BPD Sumsel Babel Rp 86.700.000
2. Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
  - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000
  - PT BPD Sumsel Babel Rp 13.300.000

Jangka waktu pinjaman adalah 108 hari termasuk masa tenggang selama 36 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,45% per annum.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388

**Fasilitas Derivative Line**

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perseroan mendapatkan fasilitas Derivative Line dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar USD 65 juta dengan jangka waktu 12 bulan dan bersifat *Uncommitted*.

**Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp 100 miliar termasuk Sub Limit Non Cash Loan maksimum Rp 25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9,25% per annum.

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**Deposit Mortgage Agreement**

On April 26, 2013 the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Deposit on behalf of OKU Government Mining Services qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Seriousness Mining Permit in OKU regency. The Company submitted to Bank BNI Deposit slip with Deposits Serial Number PAA. 0570718 AC. 0295426258 with nominal of Rp 50,000,000 (fifty million Rupiah) on April 26, 2013 up to April 26, 2015 within 1 year period.

**Syndicated Loan Financing Baturaja II Cement Plant Construction**

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT Bank Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 46 consist of:

1. Investment Credit amounting Rp 1,3 trillion with each bank portion are as follows:
  - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,213,300,000
  - PT BPD Sumsel Babel Rp 86,700,000
2. IDC Investment Credit amounting Rp 200 million witch each bank portion are as follows:
  - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000
  - PT BPD Sumsel Babel Rp 1,300,000

The credit was last for 108 days, including grace periode for 36 months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

The credit facilities secured by the value of credit and noted o the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388

**Derivative Line Facilities**

On May 20, 2016, The Company obtained Derivative Line facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk up to USD 65 million with 12 months term and is *Uncommitted*.

**Working Capital Facilities**

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 100 million including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp 25 million for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated Mei 20, 2016 with 9,25% interest per annum.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd**

Pada tanggal 26 Maret 2015 Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd tentang "Design, Equipment and Machinery supply for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 170.731.829.

**CBMI - DDK Joint Operation**

Pada tanggal 2 April 2015, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian dengan "CBMI - DDK Joint Operation" tentang "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" senilai USD 19.760.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan telah membayarkan uang muka pekerjaan Pabrik Semen Baturaja II berdasarkan kontrak di atas, kepada Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd dan CBMI - DDK Joint Operation, masing-masing sebesar Rp 257,24 Miliar (setara dengan USD 20.000.000) dan Rp 52,28 Miliar ( setara dengan USD 3.952.000).

**CBMI - Waskita Joint Operation**

Perseroan memiliki perjanjian pembelian Jasa Konstruksi Sipil Part 2 untuk Proyek Pabrik Semen Baturaja dengan kapasitas 1.5 juta metrik ton Klinker atau 1.85 juta metrik ton semen per tahun dengan CBMI-Joint Operation-Waskita yang merupakan Joint Operation yang dibentuk berdasarkan Join Operation Agreement antara CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia yang didaftarkan dalam akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, tanggal 3 November 2015, sebagaimana tertuang dalam perjanjian No : HK.01.21/030/2016 tanggal 02 Februari 2016 senilai Rp 675.788.562.330. Kontrak ini adalah untuk paket salah satu ruang lingkup yang terdiri dari : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016			
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	13.406.208	176.693.825	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	USD	19.817.661	265.679.691.000	Restricted cash and cash equivalents with due date periode more than one year
Jumlah aset	USD	33.223.869	265.856.384.825	<b>Total Assets</b>
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	Short term bank loan
Jumlah liabilitas	USD	-	-	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - bersih</b>	USD	33.223.869	265.856.384.825	<b>Assets (liabilities) - Net</b>
	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	34.452.016	475.265.562	Cash and cash equivalent
<b>Jumlah aset</b>	USD	34.452.016	475.265.562	<b>Total Assets</b>
Liabilitas				Liabilities
Hutang usaha	USD	-	-	Short term bank loan
<b>Jumlah liabilitas</b>	USD	-	-	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (Liabilitas)- Bersih</b>	USD	34.452.016	475.265.562	<b>Assets (Liabilities) - Net</b>

**37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)**

**Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd**

As of March 26, 2015 the Company signed agreement with "Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd. about "Design Equipment and Machinery Supply for Baturaja II Cement Project" amounting Rp US\$ 170,731,829.

**CBMI - DDK Joint Operation**

As of April 2, 2015 the Company signed agreement with "CBMI - DDK Joint Operation" about "Civil Construction Part 1 for Baturaja II Cement Plant Project" amounting US\$ 19,760,000.

As of June 30, 2015 the Company has paid advance payment for the work of Baturaja II Cement Plant Project, based on the above agreements, to Tianjin Cement Industry design and Research Institute Co. Ltd and CBMI - DDK Joint Operation, amounting to Rp 257.24 billion (equivalent with US\$ 20,000,000) and Rp 52.28 bilion (equivalent with US\$ 3,952,000) respectively.

**CBMI - Waskita Joint Operation**

The Company has a Procurement Contract of Civil Construction Part 2 For Baturaja II with a capacity of 1.5 million metric ton of clinker or 1.85 million metric ton cement per year with CBMI-DDK Joint Operation, a Joint Operation formed under Joint Operation Agreement between CBMI Construction, Co. Ltd dari Tiongkok dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Indonesia, registered in Notary Deed Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dated November 3, 2015, as stated in the agreement No : HK.01.21/030/2016 as of February 2,2016 with the total of overall price to be paid is Rp 675.788.562.330, This contract is for package one of the scope included : (i) Civil Work, (ii) Erection & Installation Mechanical & Electrical, (iii) Project Management.

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

### **39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah RI serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

#### **Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

#### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

#### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada catatan 38.

#### **Risiko harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

#### **Risiko suku bunga atas arus kas**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

### **39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.*

*The Company are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

*The Management applies policies for managing each of these risks which is summarized below.*

#### **Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.*

#### **Foreign Currency Risk**

*Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD and EUR, as well as receivables from USD denominated export sales.*

#### **Foreign Currency Risk (Continued)**

*The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in notes 38.*

#### **Price risk**

*Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.*

*The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk of production costs will rise. The Company do not necessarily able to pass on these price increases to its customers.*

*The Company and its subsidiaries' policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.*

#### **Cash flows interest rate risk**

*Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko suku bunga atas arus kas (Lanjutan)**

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, *kredibel* dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
4. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 16. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Cash flows interest rate risk (Continued)**

Currently, the Company do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit trade with the Company at amount of their guarantees.
4. Request the third parties who will do the credit trade with the Company to provide guarantee in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 16. There is no significant concentration of credit risk.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company and its subsidiaries are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Tingkat bunga efektif/ effective interest rate	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga					
Utang usaha		112.207.623	-	-	112.207.623
Beban akrual		54.339.056	-	-	54.339.056
Utang lain-lain		2.037.894	-	-	2.037.894
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		15.002.953	-	-	15.002.953
Suku Bunga Tetap					
Liabilitas sewa pembiayaan	12,40%	38.871	181.012	262.852	482.735
Utang jangka panjang		-	-	-	-
		<b>183.626.397</b>	<b>181.012</b>	<b>262.852</b>	<b>184.070.261</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 / June 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Pinjaman bank	100.003.634,00	-
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan	482.735	-
Total pinjaman yang berdampak bunga	100.486.369	-
Total ekuitas	2.949.578.437	2.949.352.584
Rasio pengungkit (x)	0,034	-

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

	Jumlah/ Total	
Without interest		
Trade payables	112.207.623	
Accrued expenses	54.339.056	
Other payables	2.037.894	
Employee benefit short-term liabilities	15.002.953	
Fix interest rates		
Finance lease liabilities	482.735	
Long-term liabilities	-	
	<b>184.070.261</b>	

**Capital management**

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of June 30, 2016 and 2015. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended June 30, 2016 and 2015.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republik of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follow:

	30 Juni 2016 / June 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Bank loans	100.003.634,00	-
Loans from the Government of the Republic of Indonesia	-	-
Finance lease liabilities	482.735	-
Total interest bearing loans	100.486.369	-
Total equity	2.949.578.437	2.949.352.584
Gearing ratio (x)	0,034	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI PENTING LAINNYA**

**Pembagian Laba Tahun Buku 2015**

Melalui risalah RUPS PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun Buku 2015, tanggal 11 April 2016, penetapan pembagian penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 sebesar Rp 354.180.062 adalah sebagai berikut:

- Dividen sebesar 25% atau Rp 88.539.107 dengan porsi:
  - Pemerintah Republik Indonesia sebesar 76,24 % atau Rp 67.500.000
  - Publik sebesar 23,76% atau Rp 21.039.107
- Program kemitraan sebesar 0,5% atau Rp 1.770.900 dan program bina lingkungan sebesar 3,5% atau Rp 12.396.302
- Cadangan sebesar 71% atau Rp 251.473.753

**40. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION**

**Profit sharing for fiscal year 2015**

Through the AGMS decision PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Year Book 2015, date April 11, 2016 determination of the distribution of the use of Company's Net Profit for the year 2015 amounting to Rp 354,180,062 is as follows:

- Dividend by 25% or Rp 88,539,107 with portion:
  - The Government of Republic Indonesia by 76,24 % or Rp 67,500,000
  - Public by 23.76 % or Rp 21,039,107
- Partnership program by 0.5% or Rp 1,770,900 and community development program by 3.5% or Rp 12,396,302
- Reserves by 71% or Rp 251,473,753

**41. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Operasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

- Produksi semen
- Produksi non semen yang terdiri dari jasa angkutan material dan perdagangan umum

**41. SEGMENT INFORMATION**

**Operating Segments**

The Company and its subsidiary reporting segments based on the operating segments as follows:

- Cement production
- Non cement production consist of material transportation services and general trading.

30 Juni 2016 / June 30, 2016

	<b>Semen/ Cement</b>	<b>Non semen/ Non-cement</b>	<b>Jumlah sebelum eliminasi / Total before eliminations</b>	<b>Eliminasi / Eliminations</b>	<b>Konsolidasian / Consolidated</b>	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenue</b>
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	642.106.437	-	642.106.437	-	642.106.437	Sales to third parties and related parties
Penjualan antar segmen	6.697.040	3.122.682	9.819.722	-	9.819.722	Inter-segment sales
Jumlah penghasilan	<u>648.803.477</u>	<u>3.122.682</u>	<u>651.926.159</u>	<u>-</u>	<u>651.926.159</u>	Total Revenue
<b>Laba Usaha</b>						<b>Operating Income</b>
Hasil segmen	130.416.001	385.826	130.801.827	-	130.801.827	Segment result
Penghasilan keuangan	48.737.422	160.074	48.897.496	-	48.897.496	Finance income
Beban keuangan	(40.723.035)	(9.876)	(40.732.911)	-	(40.732.911)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>138.430.388</u>	<u>536.024</u>	<u>138.966.412</u>	<u>-</u>	<u>138.966.412</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(36.321.850)</u>	<u>(140.644)</u>	<u>(36.462.494)</u>	<u>-</u>	<u>(36.462.494)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>102.108.538</u>	<u>395.380</u>	<u>102.503.918</u>	<u>-</u>	<u>102.503.918</u>	Profit for the periode
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	102.107.962	395.378	102.503.340	-	102.503.340	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	576	2	578	-	578	Non-controlling interest
Total laba periode berjalan	<u>102.108.538</u>	<u>395.380</u>	<u>102.503.918</u>	<u>-</u>	<u>102.503.918</u>	Total profit for the periode
<b>Aset dan liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	3.710.679.512	9.577.163	3.720.256.675	(10.000.000)	3.710.256.675	Segments assets
Liabilitas segmen	761.890.957	996.515	762.887.472	(2.209.234)	760.678.238	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	1.473.247.984	184.782	1.473.432.766	-	1.473.432.766	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	46.702.427	9.392	46.711.819	-	46.711.819	Depreciation, depletion and amortization

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan  
yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited)  
With Comparative Figures For the Period of 6 (Six)  
Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and  
For the Year Ended December 31, 2015 (Audited)  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Operasi (Lanjutan)

Operating Segments (Continued)

	30 Juni 2015 / June 30, 2015					
	Semen/ Cement	Non semen/ Non-cement	Jumlah sebelum eliminasi / Total before eliminations	Eliminasi / Eliminations		Konsolidasian / Consolidated
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>	
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	635.225.634	-	635.225.634	-	635.225.634	Sales to third parties and related parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah penghasilan	635.225.634	-	635.225.634	-	635.225.634	Total Revenue
<b>Laba Usaha</b>						<b>Operating Income</b>
Hasil segmen	130.505.141	-	130.505.141	-	130.505.141	Segment result
Penghasilan keuangan	75.434.126	-	75.434.126	-	75.434.126	Finance income
Beban keuangan	(2.175.703)	-	(2.175.703)	-	(2.175.703)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	-	Equity in net income of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan	203.763.564	-	203.763.564	-	203.763.564	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(36.177.245)	-	(36.177.245)	-	(36.177.245)	Income tax expense
Laba periode berjalan	167.586.319	-	167.586.319	-	167.586.319	Profit for the periode
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	167.586.319	-	167.586.319	-	167.586.319	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
Total laba periode berjalan	167.586.319	-	167.586.319	-	167.586.319	Total profit for the periode
<b>Aset dan liabilitas</b>						<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	3.036.146	-	3.036.146	-	3.036.146	Segments assets
Liabilitas segmen	278.083	-	278.083	-	278.083	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	34.833.428	-	34.833.428	-	34.833.428	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	46.534.628	-	46.534.628	-	46.534.628	Depreciation, depletion and amortization

Segmen Geografis

Geographical Segments

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Company's assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	30 Juni 2016 / June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	<b>Aset</b>		
Jakarta	6.842.799	1.559.472	Jakarta
Sumatera Selatan	3.642.720.707	3.201.918.957	South Sumatera
Lampung	60.693.169	65.189.504	Lampung
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.710.256.675</b>	<b>3.268.667.933</b>	<b>Total Assets</b>
	<b>Juni 30 / June 30,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenue</b>
<b>Pasar Basis</b>			<b>Basis Market</b>
Sumatera Selatan	459.356.673	489.458.663	South Sumatera
Lampung	170.897.882	138.750.704	Lampung
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>630.254.555</b>	<b>628.209.367</b>	
<b>Pasar Non Basis</b>			<b>Non-Basis Market</b>
Jambi	12.016.605	5.008.957	Jambi
Bengkulu	9.654.998	2.007.310	Bengkulu
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>21.671.604</b>	<b>7.016.267</b>	
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>651.926.159</b>	<b>635.225.634</b>	<b>Total Revenue</b>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Pembanding Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2016 (Unaudited) With Comparative Figures For the Period of 6 (Six) Months Ended June 30, 2015 (Unaudited) and For the Year Ended December 31, 2015 (Audited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Geografis (Lanjutan)**

	Juni 30 / June 30,	
	2016	2015
<b>Pengeluaran modal</b>		
Jakarta	19.750	-
Sumatera Selatan	1.469.451.334	32.887.939
Lampung	3.961.682	1.945.489
<b>Jumlah pengeluaran modal</b>	<b>1.473.432.766</b>	<b>34.833.428</b>

**41. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Geographical Segments (Continued)**

	Juni 30 / June 30,		
	2016	2015	
<b>Capital Expenditures</b>			
Jakarta	19.750	-	Jakarta
Sumatera Selatan	1.469.451.334	32.887.939	South Sumatera
Lampung	3.961.682	1.945.489	Lampung
<b>Total capital expenditures</b>	<b>1.473.432.766</b>	<b>34.833.428</b>	<b>Total capital expenditures</b>

**42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<b>Penambahan aset tetap melalui:</b>		
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Pembelian aset tetap	19.895.378	31.024.594
Utang Usaha	1.491.761	1.796.596
Persediaan - suku cadang	11.629.775	6.530.621
Sub-total	<b>33.016.914</b>	<b>39.351.811</b>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>		
Pembelian aset tetap	43.916	-
Pembayaran sewa pembiayaan	23.610	-
Utang sewa pembiayaan	482.735	-
Sub-total	<b>550.261</b>	<b>-</b>
Reklasifikasi	9.368.569	18.096.931
Total	<b>42.935.744</b>	<b>57.448.742</b>
<b>Penambahan aset dalam pembangunan:</b>		
Pembelian aset tetap	1.010.034.317	242.601.986
Utang usaha	404.748.545	21.455.167
Persediaan - suku cadang	25.082.728	16.743.590
	<b>1.439.865.591</b>	<b>280.800.743</b>

**42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Additions to fixed assets:</b>			
<u>Direct Ownership</u>			
Acquisition of fixed assets	33.016.914	39.351.811	Acquisition of fixed assets
Trade payable	1.491.761	1.796.596	Trade payable
Inventories - spare parts	11.629.775	6.530.621	Inventories - spare parts
Sub-total	<b>33.016.914</b>	<b>39.351.811</b>	Sub-total
<u>Leased Assets</u>			
Acquisition of fixed assets	550.261	-	Leased Assets
Trade payable	482.735	-	Acquisition of fixed assets
Sub-total	<b>550.261</b>	<b>-</b>	Trade payable
Sub-total	<b>550.261</b>	<b>-</b>	Sub-total
Reclassification	9.368.569	18.096.931	Reclassification
Total	<b>42.935.744</b>	<b>57.448.742</b>	Total
<b>Additions to fixed assets:</b>			
<u>Acquisition of fixed assets</u>			
Acquisition of fixed assets	1.439.865.591	280.800.743	Acquisition of fixed assets
Trade payable	404.748.545	21.455.167	Trade payable
Inventories - spare parts	25.082.728	16.743.590	Inventories - spare parts
	<b>1.439.865.591</b>	<b>280.800.743</b>	

**43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2016.

**43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed on July 25, 2016.